

**IMPLEMENTASI PROGRAM MUHADHARAH DALAM
MENUMBUHKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG
JAWAB PESERTA DIDIK DI MTs ABDUR-ROHMAN
BUNGAMAS KIKIM TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



OLEH

NITA ANGRAINI
NIM 1811210104

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
TAHUN AJARAN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Nita Angraini

NIM : 1811210104

Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Nita Angraini

NIM : 1811210104

Judul Skripsi : Implementasi Program Muhadharah Dalam Menumbuhkan
Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di MTs
Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya
diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 24 Februari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Adi Saputra, M.Pd.
NIP. 198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Muhadharah Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di MTs Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur”** yang disusun oleh Nita Angraini NIM. 1811210104 telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari, Rabu 09 Februari 2022 dan dinyatakan **LULUS**, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Ketua

Dr. Irwan Satria, M.Pd.

NIP. 197407182003121004

Sekretaris

Adi Saputra, M.Pd.

NIP. 198102212009011013

Penguji I

Deni Febrini, M.Pd.

NIP. 197502042000032001

Penguji II

Heny Friantary, M.Pd.

NIP. 198508022015032002

Bengkulu, 24 Februari 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulvadi, M. Pd.

NIP. 197005142000031004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nita Angraini
NIM : 1811210104
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul
"Implementasi Program Muhadharah Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin
dan Tanggung Jawab Peserta Didik di MTs Abdur-Rohman Bungamas Kikim
Timur" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi
maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Februari 2022

Yang Menyatakan



Nita Angraini
1811210104

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nita Angraini

NIM : 1811210104

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Program Muhadharah Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin
Dan Tanggung Jawab Peserta Didik di MTs Abdur-Rohman Bungamas Kikim
Timur

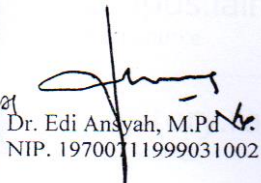
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID: 1751514459. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Januari 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 19700111999031002

Yang Menyatakan



Nita Angraini
NIM.1811210104

MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ



Masa-masa sulitmu yang akan mengajarkanmu bagaimana menjadi kuat dan
bagaimana terus berharap kepada Allah
Don't be afraid, always be with patient people

PERSEMBAHAN

Karya indah ini tidak dapat terwujud tanpa adanya doa dan harapan dari orang-orang tercinta dan terkasih yang ada diselilingku. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih dan mempersembahkannya kepada :

1. Allah SWT, karena atas izin dan karunia-Nya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya dan selalu bersyukur kepadanya yang telah meridhoi dan mengabulkan semua doa.
2. Seluruh keluarga ku terutama Orang tuaku tercinta, ayahanda khairul Insan dan ibunda Emi Yus Nita yang sangat kucinta yang telah membesarkanku, mendidikku, yang rela bercucuran keringat, bekerja keras membanting tulang dan memberikan motivasi demi keberhasilanku dan selalu berdoa untuk keberhasilanku yang menjadi inspirasi besar dalam hidupku semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT.
3. Adikku (Aldo Saputra) terimakasih yang selalu mendukung dan memberiku semangat serta motivasi dan setia menantikan keberhasilanku.
4. Sepupuku Miftahul Jannah yang selalu memberi semangat hingga terselesainya skripsi ini
5. Bapak dan ibu dosen pembimbing terimakasih selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untk menuntun dan mengarahkan serta memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya.
6. Sahabat-sahabatku (Miftahul Roif dan Nilam Purnama Sari) yang selalu menemani dan membantuku dalam menyusun skripsi ini.
7. Sahabatku seperjuanganku dan keluarga besar PAI 2018, khususnya teman-teman PAI D 2018.
8. Agama, Nusa dan Bangsa serta Almamater kebanggaanku yang telah membuatku meraih keberhasilan

ABSTRAK

Nita Angraini, NIM: 1811210104, Judul Skripsi: “Implementasi Program Muhadharah Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di MTs Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur” Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UINFAS Bengkulu, Pembimbing 1: Dr. Zubaedi, M.Ag,M.Pd. Pembimbing 2: Adi Saputra, M.Pd.

Kata Kunci: Implementasi Muhadharah, Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab

Penelitian ini dilatarbelakangi menipisnya karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik baik di sekolah maupun di luar jam sekolah. Oleh karena itu, peneliti mengambil objek di MTs Abdur-Rohman dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu diantaranya adalah program muhadharah. Kegiatan tersebut dilakukan setiap satu minggu sekali, pada hari Kamis dengan petugas bergilir, sebagai upaya dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program muhadharah, untuk mengetahui faktor pendukung serta hambatan dan tantangan dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui program muhadharah di MTs Abdur-Rohman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui metode Observasi, Wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Pelaksanaan program muhadharah dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab mengacu pada tugas-tugas peserta didik serta menginternalisasi langsung nilai-nilai karakter pada tema pidato, (2) Dukungan yang diberikan pihak madrasah yaitu waktu dan menetapkan guru pembimbing muhadharah, kebijakan madrasah dan sarana prasarana. (3) Hambatannya yaitu kurangnya minat peserta didik, situasi dan kondisi yang kurang mendukung, dan tidak memiliki bakat. Sedangkan Tantangan yang harus dihadapi yaitu pembimbing untuk selalu memberikan arahan dan inovasi baru, Bagi pihak madrasah untuk bertindak tegas pada peserta didik yang malas. Dan bagi semua pihak untuk selalu memberi masukan, motivasi dan semangat pada peserta didik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Implementasi Muhadharah Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik Di MTs Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad saw. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam menuntut ilmu pengetahuan di UINFAS Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
3. Adi Saputra, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dan selaku Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi, petunjuk, dan informasi demi keberhasilan skripsi ini.
4. Hengki Satrisno, M.Pd.I selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
5. Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen-dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Staf perpustakaan yang telah membantu penulis untuk meminjamkna buku penunjang dalam menyusun skripsi ini.
8. Yayan Sahariono, S.Pd. I selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Abdur-Rohman yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

9. Para informan yang telah bersedia memberikan jawaban dan bantuan di dalam penelitian ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Februari 2022
Penulis

Nita Angraini
1811210104

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Pengertian Implementasi.....	10
2. Muhadharah	
a. Pengertian Muhadharah	11
b. Tujuan Muhadharah	12
c. Macam-Macam Muhadharah	15
d. Fungsi Muhadharah	18

e. Langkah-langkah Muhadharah	19
3. Karakter	
a. Pengertian Karakter	20
b. Pendidikan Karakter	22
c. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	24
d. Tujuan Pendidikan Karakter	26
e. Fungsi Pendidikan Karakter	27
f. Implementasi Pendidikan Karakter	28
g. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	29
4. Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab	
a. Karakter Disiplin	31
b. Karakter Tanggung Jawab	39
B. Kajian Penelitian Terdahulu	47
C. Kerangka Berpikir	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Sumber Data	53
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Teknik Keabsahan Data	55
F. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	
1. Sejarah Berdirinya MTs Abdur-Rohman	59
2. Visi dan Misi MTs Abdur-Rohman	61
3. Tujuan Madrasah	61
4. Identitas MTs Abdur-Rohman	62
5. Data Pendidik dan Peserta Didik MTs Abdur-Rohman	63
6. Sarana dan Prasarana MTs Abdur-Rohman	64

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Program Muhadharah 65
2. Dukungan Madrasah 73
3. Hambatan dan Tantangan..... 75

C. Pembahasan 78

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 83
- B. Saran..... 84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Berfikir.....	51
----------------------------	----

DAFTAR TABEL

4.1 Identitas MTs Abdur-Rohamn	62
4.2 Daftar Nama Pendidik di MTs Abdur-Rohman	63
4.3 Daftar Data Peserta Didik	64
4.4 Sarana dan Prasarana MTs Abdur-Rohman	64
4.5 Kegiatan dan Petugas Muadharah MTs Abdur-Rohman	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kendali Judul
Lampiran 2	SK Pembimbing
Lampiran 3	SK Kompre
Lampiran 4	Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 5	Surat Selesai Penelitian
Lampiran 6	Nota Penyeminar
Lampiran 7	Daftar Hadir seminar
Lampiran 8	Kartu Bimbingan
Lampiran 9	Bukti Cek Plagiasi
Lampiran 10	Kisi-Kisi Wawancara
Lampiran 11	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpah ruahnya sumber daya alam, tetapi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Bahkan ada yang mengatakan bahwa bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas / karakter bangsa (manusia) itu sendiri. Karakter merupakan perilaku baik dalam menjalankan peran dan fungsinya sesuai amanah dan tanggung jawab. Disinilah titik utama, mengapa istilah karakter memiliki kekuatan, mengandung daya, mempunyai karisma. Ada tanggung jawab dan amanah yang harus diselesaikan.¹

Pendidikan karakter merupakan salah satu program pemerintah yang pelaksanaannya diterapkan melalui lembaga pendidikan yang dimulai dari level terendah (PAUD) sampai ke tingkat perguruan tinggi, hal ini agar memudahkan pemerintah dalam membangun karakter bangsa yang diinginkan sesuai harapan bangsa, sehingga melalui peserta didik karakter yang baik akan tumbuh karena terbiasa dilaksanakan dan dilakukan baik dalam lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.²

Pendidikan karakter menurut Thomas Lichona adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti,

¹ Romli Samsul, *Jurnalistik Dakwah*, (Bandung: Rosda Karya, 2010), h. 3

² Rianawati, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran PAI*, (Pontianak: Pustaka Belajar, 2014), h. 3.

yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain dan sebagainya. Pendidikan karakter sangat penting dalam membangun bangsa yang beradab dan bermartabat. Baik dalam pandangan agama, manusia, maupun Negara. Krisis karakter yang semakin mewabah di kalangan generasi muda bahkan generasi sebelumnya, kini semakin memprihatinkan. Ditandai dengan berbagai media massa yang di penuh berita kejahatan, pergaulan bebas, kekerasan anak, remaja, perempuan dan lain sebagainya menyadarkan kita bahwa dasar-dasar Negara mulai tidak dihiraukan lagi.³

Salah satu nilai karakter yang perlu ditumbuhkan adalah disiplin dan tanggung jawab. Nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh peserta didik agar muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya. Karakter disiplin terdiri dari disiplin dalam menggunakan waktu, disiplin dalam beretika, disiplin dalam beribadah dan disiplin dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Selanjutnya Karakter yang perlu ditumbuhkan adalah karakter tanggungjawab yang terdiri atas tanggung jawab kepada tuhan, tanggung jawab kepada diri sendiri, tanggung jawab kepada keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu yang dapat menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab di masyarakat ialah lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan dalam melaksanakan tugasnya, tidak jarang ditemui berbagai problematika pendidikan. Banyak siswa yang melanggar

³ Sri Suwartini, "Pendidikan Karakter dan Pembangunan SDM Keberlanjutan", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, Nomor 1, (September 2017), h.222.

aturan atau tata tertib sekolah seperti, tidak mengerjakan tugas, tidak membawa buku pelajaran, bolos sekolah, datang terlambat, mencontek dan ketidakpatuhan siswa terhadap guru. Hal ini terjadi salah satunya adalah karena menipisnya karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Dengan hilang atau menipisnya karakter disiplin serta tanggung jawab siswa, dapat menghambat proses pembelajaran yang akhirnya akan menghambat tujuan pendidikan itu sendiri. Akibat lain dari hilangnya karakter disiplin dan tanggung jawab akan menimbulkan keterbiasaan sehingga timbul pelanggaran-pelanggaran yang lain baik itu di lembaga pendidikan maupun di masyarakat. Jika hal ini dibiarkan maka sedikit demi sedikit akan mempengaruhi kehidupan siswa terutama bagi siswa yang menginjak usia remaja.⁴

Situasi yang tidak baik seperti ini nantinya akan menjadi faktor pemicu pembentukan karakter siswa ke arah yang menyimpang menyebabkan hilangnya nilai saling menghormati, sopan santun, tanggung jawab, disiplin dan lain sebagainya. Seorang anak dalam mencari nilai-nilai hidup harus mendapat bimbingan sepenuhnya dari pendidik, karena menurut ajaran Islam, saat anak dilahirkan dalam keadaan fitrah dan alam sekitarnya yang akan memberi corak warna terhadap nilai hidup pendidikan seorang anak, khususnya dalam pendidikan karakter. Oleh karena itu, lembaga pendidikan formal sebagai wadah resmi pembinaan generasi muda diharapkan dapat meningkatkan peranannya dalam membentuk

⁴ Setiawati. “*Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Pembentukan Karakter Bangsa* “ Prosding Seminar Tahunan Fakultas Tahunan Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan 1 (2017), h. 350

kepribadian peserta didik dan menumbuhkan nilai-nilai karakter. Sekolah merupakan salah satu alternatif dalam menerapkan pendidikan karakter. Didirikannya sekolah juga untuk mengajarkan kebiasaan-kebiasaan perilaku serta budi pekerti yang baik pada peserta didik. Dalam hal ini karakter disiplin dan tanggung jawab juga perlu diterapkan dalam proses belajar mengajar di sekolah alasannya yaitu dapat membantu dalam proses belajar mengajar, dapat meningkatkan hubungan sosial, meningkatkan kinerja lembaga dan prestasi peserta didik itu sendiri.

Keadaan tersebut mendorong madrasah memiliki tanggung jawab memberikan pengetahuan, ketrampilan, mengembangkan, membentuk nalar berfikir, menata dan membentuk karakter siswa baik melalui pendidikan formal maupun nonformal, baik berupa kegiatan ekstra kurikuler maupun intrakurikuler.

MTs Abdur-Rohman merupakan salah satu madrasah yang telah menerapkan pendidikan karakter, juga menerapkan beberapa kegiatan diantaranya yaitu qiro'ah, hadroh, muhadharah, futsal, dan latihan rutin kepramukaan. MTs Abdur-Rohman dijadikan sebagai objek penelitian karena tidak dapat dipungkiri bahwa fenomena-fenomena permasalahan yang telah di paparkan sebelumnya juga terjadi di madrasah ini. Dari salah satu kegiatan di atas penulis mengambil salah satu objek kegiatan yaitu muhadharah.

Muhadharah berasal dari bahasa Arab, yaitu al-muhadharatu yang berarti ceramah. Sebagaimana dapat dipahami bahwa definisi muhadharah

diidentikan dengan kegiatan latihan pidato atau ceramah yang ditekankan pada skil siswa. Muhadharah dimaksudkan untuk mendidik para siswa agar terampil dan mampu berbicara di depan khalayak untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam dihadapan umum dengan penuh percaya diri. Kegiatan muhadharah ini dilaksanakan satu minggu sekali tepatnya pada hari kamis. Pada kegiatan muhadharah ini diadakan dalam 3 bahasa yaitu, bahasa Inggris, bahasa Indonesia dan bahasa Arab, pada kegiatan ini siswa tidak hanya berpidato saja melainkan ada yang bertugas menjadi MC atau pembawa acara, saritilawah, dan hiburan.

Muhadharah dalam arti amar ma'ruf nahi munkar adalah syarat mutlak bagi kesempurnaan dan keselamatan hidup masyarakat. Islam adalah agama risalah dan dakwah untuk manusia keseluruhan.⁵ Umat Islam adalah pendukung amanah untuk meneruskan risalah dengan dakwah, baik sebagai umat kepada umat-umat yang lain, ataupun selaku perseorangan di tempat manapun mereka berada, menurut kemampuan masing-masing. Sebagaimana diterangkan di dalam Al- Qur'an surat Ali- Imran ayat 110 yang berbunyi:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ
الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: Kamu (umat Islam) adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) manyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah....⁶

⁵ M. Natsir, *Fiqhud da'wah*, (Jakarta : Dewan Da'wah islamiyah Indonesia , 2017), h. 121

⁶ Kementerian Agama, *AL-Qur'an dan terjemahan*, (Jakarta Selatan: Wali, 2010), h. 50.

Berdasarkan observasi awal di MTs Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur masih terdapat siswa yang belum memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab, oleh sebab itu sekolah mempunyai program kegiatan muhadharah yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali tepatnya hari Kamis. Dalam kegiatan muhadharah, selain dari segi pelaksanaan kegiatan, penanaman nilai-nilai karakter juga dilakukan dengan menginternalisasi langsung nilai-nilai karakter dalam tema-tema pidato. Akan tetapi, Muhadharah yang ada di MTs Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur hanya menjadi salah satu upaya untuk menangani fenomena-fenomena yang terjadi terutama dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MTs Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur.

Dari latar belakang tersebut penelitian ini dilakukan guna mengkaji lebih lanjut tentang bagaimana proses menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di Mts Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur. Untuk itu penulis mengajukan judul skripsi “Implementasi Program Muhadharah Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik di Mts Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat identifikasi masalah yaitu:

1. Siswa yang diberi tugas seringkali menghindari tugas atau beralasan sakit.
2. Masih terdapat siswa yang kurang disiplin
3. Masih terdapat siswa yang kurang bertanggung jawab ketika diberi tugas

4. Masih terdapat siswa yang beranggapan bahwa kegiatan muhadharah tidak begitu penting maka kegiatan muhadharah dilaksanakan untuk mampu menjadikan pengalaman bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada disiplin waktu dalam belajar dan tanggung jawab sebagai peserta didik kelas VII MTs Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan program muhadharah dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di MTs Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur?
2. Bagaimana dukungan madrasah dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui program muhadharah di MTs Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur?
3. Apa saja hambatan dan tantangan dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui program muhadharah di MTs Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program muhadharah dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di MTs Abdur-Rohman Bungamas.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui program muhadharah di

MTs Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur.

3. Untuk mengetahui hambatan dan tantangan dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui program muhadharah di MTs Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Dapat menambah wawasan dan keilmuan di bidang pendidikan karakter pada program muhadharah di MTs Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur, dengan demikian akan memberikan motivasi atau semangat dalam melaksanakan program muhadharah.

2. Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini siswa diharapkan lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan diharapkan dapat mengambil nilai-nilai karakter yang terdapat di dalamnya sehingga menjadikan lulusan siswa yang berkarakter.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk selalu mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah ini sebagai salah satu cara untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter pada siswa.

c. Bagi Madrasah

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi masukan pada madrasah untuk lebih meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler, baik itu muhadharah atau yang lainnya karena setiap kegiatan ekstrakurikuler mengandung nilai-nilai karakter yang baik.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan wawasan pengetahuan, juga sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah dan memahami dalam membaca isi dari proposal ini secara keseluruhan, penulis membuat sistematika penulisan proposal ini dengan sub-sub bab yang masing-masing diuraikan sebagai berikut:

BAB I : Pada bab ini berisi tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Pengertian implementasi Muhadharah, Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab, kajian penelitian terdahulu, kerangka berpikir.

BAB III : Jenis penelitian dan pendekatan penelitian, Tempat dan waktu penelitian, Sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik keabsahan data dan Teknik analisis data.

BAB IV: Deskripsi wilayah, Hasil penelitian dan Pembahasan,

BAB V : Kesimpulan, Saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Implementasi

Implementasi secara bahasa berarti “pelaksanaan, penerapan”.⁷ Sedangkan implementasi menurut istilah adalah “suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau motivasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap”.

Implementasi merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien sehingga akan memiliki nilai.⁸ Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi ialah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu system. implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan tersusun untuk mencapai tujuan kegiatan.⁹ Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap *fix*. Kata Implementasi berasal dari bahasa inggris *To Implement* artinya mengimplementasikan.

⁷ Fithriani Gade, Implementasi Metode *Takrar* Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. XIV, No. 2, Februari 2014, h. 415

⁸ Zulhijrah, “Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah,” *Jurnal Tadrib*, Vol. 1 No. 1 (Juni 2015), h. 10

⁹ Abdul Gaffar, *The Development Of Islamic Thought On Multiple Perspectives*, (Pamekasan: Al-Khairat Press, 2020), h. 361

Jadi Implementasi ialah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas, dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu guna mencapai tujuan kegiatan.¹⁰

2. Muhadharah

a. Pengertian Muhadharah

Muhadharah berasal dari kata *يحضر -حضر* yang berarti hadir, sebagai mashdar mim menjadi *محاضرة* yang artinya ceramah atau pidato.¹¹ Pidato bisa disamakan dengan Retorika (Yunani) atau public speaking (Inggris). Pidato mempunyai arti suatu seni penyampaian berita secara lisan yang isinya bisa berbagai macam. Menurut Itsna Maharuddin, *Public speaking* adalah seni berbicara di hadapan masa atau orang banyak dengan berbagai maksud dan tujuan.¹² *Public speaking* merupakan ilmu berbicara di depan umum, berani berbicara di depan publik, berbicara di depan publik merupakan kegiatan yang pada dasarnya dilakukan dalam rangka komunikasi.

Muhadharah Dalam kamus Bahasa arab artinya pidato. Berpidato merupakan salah satu wujud kegiatan berbahasa lisan. Oleh sebab itu, berpidato memerlukan dan mementingkan ekspresi gagasan penalaran dengan menggunakan bahasa lisan yang didukung oleh aspek non bahasa, seperti ekspresi wajah, kontak pandang, dan intonasi suara. Pidato adalah sebuah kegiatan berbicara di depan

¹⁰ Hamid Darmadi, *Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila, Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, (Jakarta: An I mage, 2020), h. 29

¹¹ Ahmad Warsono Al-Munawir, *Kamus Al-Munawir: Arab Indonesia*, h. 294

¹² Itsna Maharuddin, *Seni Pidato dalam bahasa Inggris*, (Yogyakarta: Immortal Publisher, 2016). h. 11

umum atau bisa dikatakan sebagai *public speaking*.¹³ Dengan kata lain muhadharah merupakan pidato yang notabnya adalah suatu kegiatan berbicara didepan publik dengan tujuan agar apa yang disampaikan kepada para pendengar dapat diterima serta dilaksanakan dengan baik.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa muhadharah dapat diartikan sebagai ajang latihan pidato peserta didik, latihan berbicara di depan publik dengan beberapa persiapan dan teknik, untuk melatih seseorang agar bisa berbicara di depan publik dengan bahasa yang baik penampilan yang tenang dan penuh percaya diri.

b. Tujuan Muhadharah

Muhadharah memiliki tujuan untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan muhadharah. Sebab tanpa tujuan yang jelas seluruh aktivitas muhadharah akan sia-sia dan tidak terarah.

Jika dilihat dari segi obyek ceramah maka tujuan muhadharah itu dapat dibagi menjadi empat macam yaitu :

- 1) Tujuan untuk perorangan, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat, berperilaku dan hukum-hukum yang disyariatkan oleh Allah SWT dan berakhlak karimah.
- 2) Tujuan-tujuan keluarga, yaitu terbentuknya keluarga bahagia, penuh ketentraman dan cinta kasih antara anggota keluarga.

¹³ Amy Sabila, "Kemampuan Berpidato dengan Metode Ekstemporan," *Jurnal Pesona*, Vol 1. No.1 (Januari 2015), h. 29.

- 3) Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat sejahtera yang penuh dengan suasana keislaman. Suatu masyarakat dimana anggota-anggota mematuhi peraturan-peraturan yang telah disyariatkan oleh Allah SWT. Baik yang berkaitan antara hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan sesamanya maupun manusia dengan alam sekitarnya, saling bantu membantu, penuh rasa persaudaraan, persamaan dan senasib sepenanggungan.
- 4) Tujuan untuk umat manusia seluruh dunia, yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian dan kentenangan dengan tegaknya keadilan. Persamaan hak dan kewajiban, saling tolong menolong dan saling hormat menghormati. Dengan demikian alam semesta ini seluruhnya dapat menikmati, nikmat Islam sebagai rahmat bagi mereka.¹⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan muhadharah dilihat dari segi objek ceramah ialah tujuan perorangan, keluarga, masyarakat, dan tujuan umat manusia seluruhnya.

Adapun tujuan muhadharah yang ditinjau dari sudut materi ceramah yakni sebagai berikut:

- a) Tujuan akhlak, yaitu tertanamnya suatu akidah yang mantap di setiap hati seseorang, hingga keyakinannya tentang ajaran-ajaran Islam itu tidak lagi dicampuri dan rasa keraguan. Realisasi dari

¹⁴ Eko Setiawan, Strategi Muhadharah Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kader Da'i Di Pesantren Daarul Fikri Malang, *Jurnal Fenomena*, Vol 14 No 2 Oktober 2015. h.307-309

tujuan ini ialah bagi orang yang belum beriman menjadi beriman, bagi orang yang imannya ikut-ikutan menjadi beriman melalui bukti-bukti dalil akli dan dalil nakli, lagi orang imannya masih diliputi dengan keraguan menjadi orang yang imannya mantap sepenuh hati untuk melihat keberhasilan ini ialah melalui perbuatannya sehari-hari.

- b) Tujuan hukum, yaitu kepatuhan setiap orang terhadap hukum-hukum yang telah disyariatkan oleh Allah SWT, realisasinya ialah orang yang belum melakukan ibadah menjadi orang yang mau melakukan ibadah dengan penuh kesadaran, bagi orang yang belum memenuhi peraturan-peraturan agama Islam tentang rumah tangga, perdata, pidana dan ketatanegaraan yang telah diundang dalam syariat Islam menjadi peratuaran itu.
- c) Tujuan akhlak yaitu terbentuknya pribadi yang berbudi luhur, dihiasi dengan sifat-sifat yang terpuji dan bersih dari sifat-sifat tercela.¹⁵

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan tujuan muhadharah yang ditinjau dari sudut pandang ceramah memiliki beberapa tujuan yaitu tujuan akhlak, hukum, dan tujuan akhlak yang dibentuk dari pribadi yang berbudi luhur.

¹⁵ Eko Setiawan, Strategi Muhadharah Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kader Da'i Di Pesantren Daarul Fikri Malang, *Jurnal Fenomena*, Vol 14 No 2 Oktober 2015. h.310

c. **Macam-macam Muhadharah**

Putra Bahar menjelaskan ada tujuh macam pidato yang dapat menentukan langkah selanjutnya berdasarkan dalam rangka apa pidato itu diadakan. Macam-macam tujuh pidato tersebut yaitu:

1. Informatif / instruktif

Pidato informatif bertujuan memberikan laporan/ pengetahuan atau sesuatu yang menarik untuk pendengar, yakni menyampaikan informasi/keterangan kepada pendengar.

2. Persuasif

Pidato persuasif berisi tentang usaha untuk mendorong, meyakinkan dan mengajak audience untuk melakukan sesuatu hal.

3. Argumentatif

Pidato argumentatif bertujuan ingin menyakinkan pendengar.

4. Deskriptif

Pidato deskriptif bertujuan ingin melukiskan/ menggambarkan suatu keadaan. Tema yang tepat seperti suasana peringatan sumpah pemuda.

5. Rekreatif deskriptif bertujuan ingin

Pidato rekreatif bertujuan untuk menghibur pendengar. Biasanya terdapat dalam jamuan-jamuan, pesta-pesta, atau perayaan perayaan.

6. Edukatif

Berupaya menekan pada aspek-aspek pendidikan, misalnya tentang pentingnya hidup sehat, ber-KB, hidup rukun antar umat beragama dan lain-lain.

7. Entertain

Bertujuan memberikan penyegaran kepada audience yang sifatnya lebih santai. Terdapat empat metode dalam berpidato. Metode metode ini dapat menjadi salah satu pilihan kita dalam menyampaikan pidato sesuai dengan kebutuhan.¹⁶

Ada tidaknya persiapan (cara melakukan persiapan) menurut Jalaluddin Rahmat menjelaskan empat jenis pidato yaitu *impromptu*, *manuskrips*, *memoriter*, dan *ekstemporan* adalah sebagai berikut:

1. Impromptu

Pidato ini biasanya disampaikan pada acara resmi (pesta dan lainlain). Pidato impromptu disampaikan tanpa persiapan dan tidak menggunakan naskah. Bagi orang yang sudah berpengalaman, ada keuntungan sendiri pidato impromptu ini yaitu dapat berpidato sesuai hati nurani pembicara, karena tidak memikirkan terlebih dahulu apa yang di sampaikan. Gagasan serta pendapat yang disampaikan juga spontan sehingga menimbulkan suasana yang hidup. Namun bagi orang yang belum terbiasa atau belum berpengalaman keuntungan tersebut tidaklah tampak, bahkan bisa saja menimbulkan kerugian, karena

¹⁶ Dimas Afrizal, dan Aslich Maulana, "Implementasi Program muhadharah Dalam Menumbuhkan Life Skill Siswa SMK Muhammadiyah 2 Gresik" *Jurnal Tamaddun*, Volume XIX No 1. h .30.

pengetahuan yang kurang menyebabkan penyampaian yang tersendat-sendat, grogi, bingung dan apa yang di sampaikan acak-acakan. Maka sebaiknya, pidato impromptu ini tidak di sarankan bagi yang belum berpengalaman.¹⁷

2. Manuskrip

Merupakan jenis pidato menggunakan naskah. Juru pidato membacakan naskah dari awal hingga akhir. Lebih tepatnya disebut membacakan pidato bukan menyampaikan pidato, karena manuskrip ini dilakukan untuk koreksi agar tidak ada kesalahan dari teks pidato. Misal pidato untuk laporan keuangan yang tidak boleh ada kesalahan.

3. Memoriter

Merupakan pidato yang berupa naskah yang sudah dipersiapkan sebelumnya lalu di hafalkan kata per kata. Pidato ini biasanya dilakukan para siswa atau santri untuk kegiatan di sekolah atau madrasah. Dalam pidato jenis ini yang terpenting adalah kemampuan menghafal, karena kelancaran dalam pidato ini tergantung pada hafalan.

4. Ekstempore

Pidato ini yang dikatakan pidato paling baik (dari sudut teori komunikasi). Pidato ekstempore sering digunakan oleh juru pidato/pembicara yang mahir. Dalam penyampaian, juru pidato

¹⁷ Jalaludin Rakhmat. *Public Speaking*, (Kunci Sukses Bicara di Depan Public), h. 150.

tidak menggunakan naskah (teks), hanya menyiapkan garis-garis besar dan pokok-pokok dari pembahasan saja. Tetapi tidak menghafalkannya secara detail. Garis-garis besar yang disiapkan hanya untuk mengatur gagasan dalam pikiran pembicara. Maka dari itu pidato jenis ini memerlukan latihan yang intensif bagi yang melakukannya.¹⁸

d. Fungsi Muhadharah

Muhadharah adalah ceramah atau pidato yang berfungsi untuk memberikan nasehat dan petunjuk-petunjuk sementara ada audiensi yang bertindak sebagai pendengar, audien yang dimaksud di sini ialah siswasiswi yang melaksanakan kegiatan muhadharah.

Fungsi muhadharah sangat banyak dan beragam, yang kesemuanya akan merujuk pada tujuan yang hendak dicapai dengan adanya muhadharah yaitu, memberikan informasi, menghibur, membujuk, menarik perhatian, meyakinkan, memperingatkan, membentuk kesan, memberikan instruksi, membangun semangat, menggerakkan massa, dan lain-lainnya.¹⁹

Dari banyaknya fungsi-fungsi dari sebuah pidato, maka fungsi yang paling sering digunakan adalah: memberikan informasi (*to inform*), yang bertujuan untuk menyampaikan informasi atau keterangan kepada pendengar, khalayak diharapkan untuk mengetahui, mengerti, dan menerima informasi yang disampaikan. Menghibur (*to*

¹⁸ Jalaludin Rakhmat. *Public Speaking* (Kunci Sukses Bicara di Depan Public), h. 151.

¹⁹ Nurlatifah, N, *Implementasi Muhadharah Dalam Melatih Keterampilan Berpidato Bahasa Arab* (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia, 2015). h. 22

entertain), atau *the speech to entertain* bertujuan menghibur, melepas ketegangan, menggairahkan suasana, atau hanya sekedar memberikan selingan yang enak setelah menjalani rangkaian acara melelahkan. Tetapi perlu diketahui pidato rekreatif bukan berarti harus selalu lucu. Meyakinkan (*to convince*), dan memberikan instruksi (*to instruct*), keempat fungsi itulah yang paling sering digunakan orang pada masa kini untuk menyampaikan pidatonya.²⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi muhadharah adalah suatu penyampaian informasi atau keterangan, menghibur, meyakini, dan memberikan intruksi kepada pendengar yang diharapkan untuk mengerti, mengetahui dan menerima informasi yang disampaikan.

e. Langkah-Langkah Muhadharah

Ada beberapa langkah yang harus disiapkan dalam melakukan kegiatan muhadharah yaitu:

1. Langkah-langkah persiapan. Dalam langkah ini menentukan tujuan, menguasai materi yang akan disampaikan, melakukan persiapan fisik dari segi pakaian, kesehatan dan vocal, persiapan mental yaitu membangun kepercayaan diri dengan berfikir yang positif dengan respon audiens yang baik, menenali audiens sehingga pembicara dapat memberikan materi yang tepat terhadap audiens, dan mengenali tempat dan suasana.

²⁰ Luqman Hadinegoro, *Teknik Seni Berpidato Mutakhir*, (Yogyakarta: Absolut, 2007), h. 6-7.

2. Langkah pengorganisasian pesan yang meliputi pembukaan, penyampaian isi materi dan penutup.
3. Langkah penyampaian ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu artikulasi dalam mengucapkan kata-kata dengan jelas, nada tinggi dan rendahnya suara, tempo kecepatan dan kelambatan dalam berbicara, volume, kontak mata, bahasa tubuh, diselangkan sedikit humor.²¹

Dengan demikian dapat disimpulkan langkah-langkah muhadharah yang harus disiapkan adalah langkah-langkah persiapan, perorganisasian, dan penyampaian yang harus diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan muhadharah.

3. Karakter

a) Pengertian Karakter

Karakter adalah watak atau tabi'at, yaitu sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku yang membedakan seseorang dengan yang lainnya.²² Kata karakter berasal dari Bahasa Yunani yang berarti “*to mark*” (menandai) dan memfokuskan, bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Oleh sebab itu, seseorang yang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus dikatakan sebagai orang yang berkarakter jelek, sementara orang yang berperilaku jujur, suka

²¹ Annisa Ayu Berliani, Skripsi, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk Mengembangkan Kemampuan Public Speaking Siswa Di SMP Al Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Surakarta: Iain Surakarta, 2017), h. 21-22

²² Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV Jagad Media Publishing, 2020), h. 3

menolong dikatakan sebagai orang yang berkarakter mulia. Jadi istilah karakter erat kaitannya dengan *personality* (kepribadian) seseorang. Seseorang bisa disebut orang yang berkarakter (*a person of character*) apabila perilakunya sesuai dengan kaidah moral²³

Karakter tersusun dari tiga bagian yang saling berhubungan yakni: *moral knowing* (pengetahuan moral), *moral feeling*, (perasaan moral) dan *moral behavior*, (perilaku moral). Karakter yang baik terdiri dari pengetahuan tentang kebaikan (*desiring the good*), dan berbuat kebaikan (*doing the good*). Dalam hal ini, diperlukan pembiasaan dalam pemikiran (*habits of the mind*), dan pembiasaan dalam hati (*habits of the heart*) dan pembiasaan dalam tindakan (*habits of action*).²⁴ Ketika kita berpikir tentang jenis karakter yang ingin ditanamkan pada diri anak-anak mampu menilai apakah hak-hak asasi, peduli secara mendalam apakah hak-hak asasi, dan kemudian bertindak apa yang diyakini menjadi hak-hak asasi. Karakter merupakan hal sangat esensial dalam berbangsa dan bernegara, hilangnya karakter akan menyebabkan hilangnya generasi penerus bangsa. Karakter berperan sebagai “kemudi” dan kekuatan sehingga bangsa ini tidak terombang-ambing.

Sedangkan menurut penulis karakter bisa di samakan dengan akhlak yaitu tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan perbuatan yang baik. Nilai-

²³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 12

²⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, h. 13

nilai karakter tidak akan muncul pada diri seseorang bila tidak ditanamkan atau di biasakan sejak dini. Oleh karena itu pendidikan karakter sangat penting diterapkan dalam semua jenjang pendidikan.

b) Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter saat ini merupakan topik yang banyak dibicarakan di kalangan pendidik. Pendidikan karakter diyakini sebagai aspek penting dalam peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), karena turut menentukan kemajuan suatu bangsa. Karakter masyarakat yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini, karena usia dini merupakan masa “emas” namun “kritis” bagi pembentukan karakter seseorang.²⁵

Pendidikan karakter menurut Thomas Lichona adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain dan sebagainya. Pendidikan karakter sangat diperlukan untuk kelanjutan hidup suatu bangsa, karena apabila budi suatu bangsa telah hilang dan akhlak serta adabnya telah rusak, maka cepat atau lambat bangsa itu akan lenyap dari permukaan bumi.²⁶

²⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 28

²⁶ Abdul Rohman, Dkk., *Konsep Pendidikan Akhlak Dan Karakter Dalam Islam*, (Pekan Baru: Guepedia, 2020), h. 7

Pendidikan karakter juga dapat membantu mengatasi krisis moral di negara kita. Krisis yang dimaksud berupa maraknya angka kekerasan di kalangan anak dan remaja, kenakalan terhadap teman, pencurian, kebiasaan mencontek, dan penyalahgunaan obat-obatan.²⁷ pendidikan karakter diperlukan untuk mencapai manusia yang memiliki integritas nilai-nilai moral sehingga anak menjadi hormat sesama, jujur dan peduli dengan lingkungan karena generasi muda (peserta didik) yang kita didik baik di rumah maupun di sekolah tidak sekedar memiliki kemampuan kognitif saja, tapi aspek afektif dan moralitas juga harus tersentuh maupun di sekolah.

Pendidikan karakter pada hakikatnya merupakan konsekuensi tanggung jawab seseorang untuk memenuhi suatu kewajiban. Pendidikan karakter pada hakikatnya merupakan pengintegrasian antara kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. Dalam implementasinya jumlah dan jenis karakter yang dipilih tentu akan dapat berbeda antara satu daerah atau sekolah yang satu dengan yang lain. Berdasarkan uraian di atas pendidikan karakter, dapat dipahami sebagai upaya kolaborasi edukatif dari tiga aspek yaitu pengetahuan, perasaan dan perbuatan.²⁸ *Goal* akhir dari pendidikan karakter adalah realisasi pengetahuan yang diperoleh seseorang yang diwujudkan

²⁷ Dyah Sriwilujeng, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Erlangga, 2017), h. 3

²⁸ Nur Ainiyah, Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Al Ulum* Vol. 13 No.1, (Juni 2013), h.2

dengan perasaan dan muatan moralitas sehingga mampu melahirkan perbuatan yang bernilai positif baik secara individu maupun kolektif.

Secara sederhana Pendidikan karakter dapat juga dipahami sebagai upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis dan terencana untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

c) Nilai-nilai pendidikan karakter

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional, nilai-nilai karakter bangsa terdiri atas:

1. Religius, yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2. Jujur yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3. Toleransi yaitu sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

4. Disiplin yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5. Kerja Keras yaitu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6. Kreatif yaitu berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7. Demokratis yaitu cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
8. Cinta tanah air yaitu cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap Bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa.²⁹
9. Peduli lingkungan yaitu sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
10. Tanggung Jawab Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

²⁹ Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), h. 54-55

d) Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter memiliki tujuan. Adapun tujuan pendidikan karakter adalah:

- 1) Mendorong kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji sejaan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius.
- 2) Meningkatkan kemampuan untuk menghindari sifat-sifat tercela yang dapat merusak diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- 3) Memupuk ketegaran dan kepekaan peserta didik terhadap siswa sekitarnya sehingga tidak terjerumus kedalam perilaku yang menyimpang baik secara individual maupun sosial.
- 4) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai penerus bangsa.³⁰

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

e) Fungsi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama, yaitu:

³⁰ Zainal Aqib, Pendidikan Karakter Di Sekolah, Membangun Karakter Dan Kepribadian Anak, Cet. 1, (Bandung, CV Yrama Widya, 2012), h. 65

1. Fungsi pembentukan dan pengembangan potensi. Pendidikan karakter berfungsi membentuk dan mengembangkan potensi peserta didik agar berpikir baik, berhati baik, dan berperilaku baik sesuai dengan falsafah hidup Pancasila.
2. Fungsi perbaikan dan penguatan Pendidikan karakter berfungsi memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga negara dan pembangunan bangsa menuju bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera.
3. Fungsi penyaringan Pendidikan karakter berfungsi memilah budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang bermartabat.

Ketiga fungsi tersebut dilakukan melalui pengukuhan Pancasila sebagai falsafah dan ideologi negara, pengukuhan nilai dan norma konstitusional UUD 1945, penguatan komitmen kebangsaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), penguatan nilai-nilai keberagaman sesuai dengan konsepsi Bhineka Tunggal Ika, dan penguatan keunggulan dan daya saing bangsa untuk keberkelanjutan kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia dalam konteks global.³¹

³¹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 18-19

f) Implementasi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter hendaknya di tanamkan pada anak sejak usia dini di sekolah-sekolah, Karena pada usia dini merupakan tahap awal pembentukan karakter dan pribadi bagi peserta didik yang nantinya akan membentuk karakternya di masa mendatang. Selain itu lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat juga berpengaruh terhadap pembentukan kebiasaan-kebiasaan dan keteladanan bagi peserta didik.³²

Kegiatan dalam mengembangkan karakter peserta didik di sekolah bisa dilakukan melalui kegiatan pembelajaran dengan menerapkan berbagai model dan metode pembelajaran yang bervariasi. Beberapa kegiatan yang dapat diterapkan di sekolah dan di dalam kelas dalam rangka mengembangkan pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pembiasaan dalam hal kedisiplinan, dapat dilakukan dengan kegiatan upacara setiap hari senin, kegiatan hari besar, piket harian, tugas harian dan lain sebagainya dilakukan secara rutin agar siswa disiplin dalam melaksanakan tugas.
2. Keteladanan, yaitu menanamkan sikap pada peserta didik dengan cara memberi contoh yang baik terhadap peserta didik. tidak hanya guru saja namun semua karyawan dan staf-staf sekolah menjadi panutan bagi peserta didik, maka sudah seharusnya para

³² Dharma Kesuma, Dkk., *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Lontar Mediatama, 2018), h.59

guru dan karyawan sekolah selalu bersikap baik agar dapat dicontoh peserta didik.

3. Pengkondisian, yaitu terkait dengan penataan sekolah, kebersihan lingkungan sekolah, toilet, halaman dan poster-poster yang memotivasi peserta didik.
4. Kegiatan ko-kurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler, merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran. Guru dapat mengintegrasikan dan merencanakannya dengan baik agar kegiatan tersebut dapat menanamkan nilai-nilai pada peserta didik.
5. Melalui pembelajaran, Yaitu dengan cara guru mengajarkan langsung nilai-nilai karakter pada saat jam pelajaran seperti menerangkan tentang tanggung jawab.³³

g) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter

Faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter ada 2 macam yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang berasal dari dalam diri.

Antara lain:

- a) Motivasi, adalah semangat yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam bahasa Arab motivasi diistilahkan *al-himmah* yang berarti keinginan kuat. Orang yang

³³ Jenny Indrastoeti, “*Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*,” h. 289-290

mempunyai motivasi tinggi selalu berusaha meraih hal yang maksimal dan optimal.³⁴

- b) Bakat, Bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, yang relatif bisa bersifat umum atau khusus. Bakat khusus disebut juga talent.³⁵
- c) Minat siswa, *Interest* atau minat adalah kecenderungan dan gairah yang tinggi terhadap sesuatu. Minat dapat memengaruhi kualitas belajar seseorang dalam bidang studi tertentu.

2) Faktor Eksternal

a. Lingkungan sosial.

Lingkungan sosial sekolah seperti guru, staf administrasi, teman-teman sekelas, dapat memengaruhi belajar seseorang.

b. Lingkungan nonsosial

Yang termasuk lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah dan letaknya, tempat tinggal seseorang, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan pelajar.

c. Faktor struktural

³⁴ Khalid A. Mu'thi Khalif, *Nasihat Untuk Orang-orang Lalai* (Jakarta : GEMA INSANI, 2006), h. 209.

³⁵ Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 314

Faktor structural disini ialah pendekatan belajar. Pendekatan belajar berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan proses pembelajaran seseorang.

4. Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab

a. Karakter Disiplin

1) Pengertian Disiplin

Kata disiplin berasal dari Bahasa latin “*discipline*” yang berarti latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat. Disiplin menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dan sebagainya), ketaatan (kepatuhan) terhadap tata tertib dan sebagainya.³⁶ Sedangkan Depdiknas mendefinisikan disiplin sebagai suatu sikap konsisten dalam melakukan sesuatu.³⁷

Disiplin pada hakikatnya bagian dari pendidikan dan merupakan suatu proses yang perlu dibiasakan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti norma-norma, akidah, sikap, serta seperangkat aturan yang dianggap baik dan berlaku dalam masyarakat.

Disiplin belajar merupakan disiplin diri, yang menjadi syarat utama untuk mencapai keberhasilan belajar. Tanpa disiplin yang kuat maka kegiatan belajar hanya akan menjadi suatu aktivitas yang kurang bernilai, tanpa mempunyai makna dan

³⁶ Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), h. 93-95

³⁷ Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h. 2

target apa-apa.³⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan kesadaran dan proses membiasakan diri untuk mengikuti dan dan melaksanakan aturan atau norma dalam masyarakat.

2) Macam-macam Disiplin

Macam-macam Disiplin di dalam bukunya Jamal Makmur Asmani yang berjudul “tips” menjadi pengasuh inspiratif , kreatif, inovatif, dibedakan menjadi 3 yaitu :

a. Disiplin Waktu

Disiplin utama adalah waktu. Disiplin dalam menggunakan waktu yaitu bisa memanfaatkan serta membagi waktu dengan baik. Sebab waktu yang sangat berharga serta salah satu kunci dalam kesuksesan yaitu dengan bisa menggunakan waktu sebaik mungkin.

b. Disiplin menegakkan aturan

Disiplin menegakkan aturan sangat berpengaruh terhadap kewibawaan seorang pengasuh. Model pemberian sanksi yang diskrimatif harus ditinggalkan. Anak asuh sekarang yang ini cerdas dan dan kritis, sehingga kalau diperlakukan semena-mena dan pilih kasih mereka akan memakai cara mereka untuk menjatuhkan harga diri guru. Selain itu, pilih kasih dalam memberikan sanksi sangat dibenci dalam agama.

³⁸ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di sekolah*, (Jakarta: Prenada media Group, 2018), h. 120-122

Karena keadilan itu harus ditegakkan dalam hal apapun. Dan keadilan itulah yang akan mengantarkan kehidupan kearah kemajuan, kebahagiaan dan kedamaian.

c. Disiplin dalam beribadah

Yaitu menjalankan ajaran agama menjadi patokan utama kehidupan ini. Pendidikan agama dan pendidikan sekolah sebaiknya ditekankan pada pembiasaan beribadah peserta didik, yaitu kebiasaan-kebiasaan untuk melaksanakan puasa dan ibadah-ibadah lainnya.³⁹

Sedangkan Disiplin menurut ahli pendidikan dibagi menjadi menjadi dua bagian yaitu :

a. Disiplin Preventif

Disiplin preventif seperti perintah dan larangan yang ditunjukkan untuk menjaga anak agar mematuhi peraturan dan menjaganya dari pelanggaran. Pada saat tertentu bisa melalui paksaan, khususnya bagi anak dewasa yang lemah pikirannya untuk memahami pentingnya peraturan yang ada.

b. Disiplin Kuratif

Disiplin Kuratif seperti pemberian ganjaran pada anak yang berprestasi, hal ini dipandang dipuji untuk memotivasi dirinya dan teman-temannya untuk lebih bersemangat, untuk berkompetensi dalam kebaikan dan akhlak mulia. dan

³⁹ Firi Nurhanifah, Dkk. Pembinaan Karakter Religius (Kejujuran, Disiplin, Tanggung Jawab dan Empati, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6 No. 2, November 2020 , h. 6.

ganjaran yang diberikan pada peserta didik ini seperti pujian guru terhadap peserta didik. dan disiplin kuratif yang berbentuk hukuman tentunya diberikan kepada mereka yang melanggar peraturan yang ada dengan tujuan perbaikan baginya bukan atas dasar menyakiti atau balas dendam seorang guru.⁴⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin itu harus ditanamkan sejak dini, dan dibutuhkan proses yang panjang agar mejadi kebiasaan yang kuat dan melekat didalam diri peserta didik.

3) Fungsi Disiplin

a. Menata Kehidupan Bersama

Disiplin mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Hubungan antara satu dengan yang lainnya akan menjadi lebih baik dan lancar dengan adanya kedisiplinan.

b. Membangun Kepribadian

Lingkungan yang kedisiplinannya baik akan sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Terutama bagi peserta didik yang sedang dalam masa pertumbuhan, tentu saja lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tentram, tenang, akan

⁴⁰ Basuki dan M.Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Ponorogo: STAIN Po Press, 2007), h. 143-144

sangat berpengaruh dalam membangun kepribadian peserta didik.⁴¹

c. Melatih Keribadian

Dengan membiasakan peserta didik selalu tertib, teratur, taat dan patuh, akan melatih kepribadian bagi peserta didik menjadi pribadi yang baik.

d. Pemaksaan Disiplin

Melatih peserta didik ada kalanya harus dipaksakan untuk mematuhi aturan-aturan sekolah. Agar kelak dapat mengikuti peraturan-peraturan di lingkungan mereka.

e. Hukuman

Sanksi disiplin berupa hukuman tidak boleh dilihat hanya sebagai cara untuk menakut-nakuti atau untuk mengancam supaya tidak berani mengulangi kesalahan lagi. Namun, ancaman dan dorongan ini memang sangat diperlukan bagi peserta didik untuk mentaati dan mematuhi peraturan.

f. Menciptakan lingkungan yang kondusif

Peraturan sekolah yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik akan memberi pengaruh

⁴¹ Susanto, *Bimbingan dan Konseling di sekolah*, h. 121

terhadap terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran.⁴²

4) Unsur-Unsur Disiplin

Unsur-unsur disiplin meliputi: Disiplin diharapkan dapat mendidik siswa agar mampu berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan. Ada empat unsur yang harus dimiliki siswa:

1. Peraturan

Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk berbuat atau bertingkah laku, tujuannya adalah membekali anak dengan pedoman perilaku yang di setujui dalam situasi dan kelompok tertentu. Peraturan berfungsi menanamkan nilai-nilai pendidikan pada anak dan mencegah perilaku yang tidak diinginkan. Misalnya anak dapat belajar dari peraturan yang ada disekolah bahwa mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tepat waktu merupakan hal positif yang berguna untuk meraih prestasi disekolah . Dengan adanya peraturan, anak bisa mengetahui perilaku yang dapat diterima oleh kelompok sosialnya.⁴³

2. Hukuman

Hukuman berasal dari kata latin, yang berarti menjatuhkan hukuman kepada seseorang karena suatu

⁴² Susanto, *Bimbingan dan Konseling di sekolah*, h.122

⁴³ Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, (Jawa Barat : Guepedia, 2020), h. 18

kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan.

3. Penghargaan

Istilah penghargaan ialah setiap bentuk penghargaan atas hasil yang baik. Penghargaan tidak hanya berbentuk materi tetapi dapat juga berbentuk pujian, kata-kata, senyuman, atau tepukan di punggung.

4. Konsistensi

Konsistensi berarti tingkat keseragaman atau stabilitas, mempunyai tiga fungsi yaitu:

- a) Mempunyai nilai pendidikan yang besar
- b) Konsistensi mempunyai nilai motivasi yang kuat untuk melakukan tindakan yang baik di masyarakat dan menjauhi tindakan buruk dan buruk
- c) Konsistensi membantu perkembangan anak untuk hormat pada aturan-aturan dan masyarakat sebagai otoritas

5) Pembentukan Karakter Disiplin

Ada empat hal yang dapat mempengaruhi dan membentuk disiplin (individu):

- a. Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya.
- b. Pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku.

- c. Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- d. Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.⁴⁴

Selain keempat faktor tersebut, masih ada beberapa faktor lagi yaitu:

1. Faktor pendidikan

Usaha sadar serta sistematis yang berlangsung seumur hidup pada rangka mengalihkan pengetahuan kepada seseorang terhadap orang lain.

2. Faktor genetik

Segala sesuatu dibawa pada setiap individu sejak lahir dan terdapat pula keturunan/warisan dari orang tua.

3. Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan peranan yang sangat mempengaruhi terhadap kedisiplinan setiap orang. Sifat kedisiplinan setiap orang selain dapat dipengaruhi dari faktor genetik juga dapat dipengaruhi dari faktor lingkungan. Jika kondisi lingkungan baik, pengaruh yang diambil seseorang tersebut akan baik dan begitu juga sebaliknya. Apabila

⁴⁴ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 4

lingkungan kondisinya buruk maka buruk pula yang diperolehnya.⁴⁵

b. Karakter Tanggung Jawab

1. Pengertian Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah kemampuan manusia yang menyadari bahwa seluruh tindakannya selalu mempunyai konsekuensi. Perbuatan tidak bertanggung jawab adalah perbuatan yang di dasarkan pada pengetahuan dan kesadaran yang seharusnya dilakukan tapi tidak dilakukan juga.⁴⁶

Pembinaan akhlak tanggung jawab menuntut usaha sungguh-sungguh agar dapat dipahami oleh anak dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tanggung jawab merupakan restriksi (pembatasan) dari kebebasan yang dimiliki oleh manusia, tanpa mengurangi kebebasan itu sendiri. Tidak ada yang membatasi kebebasan seseorang, kecuali kebebasan orang lain. Jika kita bebas berbuat, maka orang lain juga memiliki hak untuk bebas dari konsekuensi pelaksanaan kebebasan kita. Dengan demikian kebebasan manusia harus dikelola agar tidak terjadi kekacauan. Dan norma untuk mengelola kebebasan itu adalah tanggung jawab sosial. Tanggung jawab sendiri merupakan implementasi kodrat manusia sebagai makhluk sosial. Maka demi kebaikan bersama, maka pelaksanaan

⁴⁵ Sri Shofiyati, *Hidup tertib*, (Jakarta Timur: PT Balai Pustaka, 2012), h. 23

⁴⁶ Kasdin Sihotang, *Kunci Meraih Sukses* (Jakarta: Universitas Atma Jaya, 2019). h. 114

kebebasan manusia harus memperhatikan kelompok sosial dimana ia berada.⁴⁷

Tanggung jawab berarti kesediaan untuk melakukan apa yang harus dilakukan, dengan sebaik mungkin. Bertanggung jawab berarti suatu sikap terhadap tugas yang membebani kita. Kita merasa terikat untuk menyelesaikannya, demi tugas itu sendiri. Sikap itu tidak memberikan ruang pada pamrih kita. Karena kita terlibat pada pelaksanaannya, perasaan-perasaan seperti malas, wegah, takut atau malu tidak mempunyai tempat berpijak. Kita akan melaksanakannya sebaik mungkin, meskipun dituntut pengorbanan atau kurang menguntungkan atau ditentang orang lain. Tugas itu bukan sekedar masalah dimana kita berusaha untuk menyelamatkan diri tanpa menimbulkan kesan yang buruk, melainkan tugas itu kita rasakan sebagai sesuatu yang mulai sekarang harus kita emong, kita pelihara, kita selesaikan dengan baik, bahkan andaikata tidak ada orang yang peduli. Merasa bertanggung jawab berarti bahwa meskipun orang lain tidak melihat, kita tidak merasa puas sampai pekerjaan itu diselesaikan sampai tuntas, selalu.⁴⁸

⁴⁷ Fifi Nurhanifah Dkk, Al-Tarbawi Al-Haditsah, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. No. 2, November 2020, h. 6

⁴⁸ Franz Magnis-Suseno, *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral* (Yogyakarta: Kanisius, 2015), h. 145

2. Macam-macam Tanggung Jawab

a) Tanggung Jawab Kepada Allah SWT.

Tanggung Jawab kepada Allah adalah tanggung jawab tertinggi dari eksistensi manusia yang beragama. Sebab tujuan utama dari beragama adalah untuk mengabdikan kepada Tuhan. Manusia yang memiliki nilai tanggung jawab yang kuat kepada Tuhannya akan memberikan efek positif kepada bentuk tanggung jawab lainnya (kepada makhluk).

b) Tanggung jawab terhadap negara, contohnya adalah menjaga kedamaian lingkungan sekitar.⁴⁹

c) Tanggung Jawab Sebagai peserta didik

Sebagai seorang pelajar memiliki otak yang pintar saja tidak cukup. Yang lebih penting dari itu adalah bagaimana menggunakannya dengan tujuan yang baik. Tanggung jawab mungkin bisa diartikan sebagai konsekuensi, yang harus diterima atau dijalankan terhadap apa yang sudah dilakukan atau dijalani. Setiap siswa harus menanamkan rasa tanggung jawab pada diri masing-masing. Tanggung jawab siswa sebagai seorang pelajar adalah belajar dengan baik, mengerjakan tugas sekolah yang sudah diberikan kepadanya, disiplin dalam menjalani tata tertib sekolah. Artinya setiap pelajar wajib dan mutlak menjalankan tanggung jawab tersebut tanpa

⁴⁹ Ari W Purwandari, Dkk, *Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Erlangga, 2018), h. 218

terkecuali. Setiap siswa juga harus melakukan penyadaran diri bahwa orang tua tidak menginginkan banyak hal pada dirinya. Hanya satu yang diinginkan oleh orang tua, yaitu anak saya bisa sekolah dan kelak lulus dan mempunyai kehidupan yang lebih baik dari orang tuanya. Sekali lagi hanya itu wahai para pelajar tercinta.

d) Tanggung Jawab Terhadap Diri Sendiri

Tanggung jawab kepada diri sendiri merupakan tanggung jawab personal yang menuntuk motivasi dari dalam diri sendiri.

Adapun bentuk tanggung jawab kepada diri sendiri adalah:

- 1) Membersihkan Diri baik fisik maupun rohani.
- 2) Mandiri dalam melakukan hal-hal dalam kehidupan (Membersihkan kamar, taman, mencuci baju sendiri dan lain sebagainya)
- 3) Mematuhi aturan yang telah dibuat sendiri sebagai contoh siswa atau mahasiswa yang membuat jadwal pekerjaan dan belajar harian, maka ia haruslah bertanggung jawab terhadap apa yang telah ia buat untuk dirinya sendiri

e) Tanggung Jawab Kepada Tugas (*Amanah*).

Tugas adalah amanah yang wajib dikerjakan atau yang ditentukan untuk dilakukan atau suatu pekerjaan yg menjadi tanggung jawab seseorang atau dapat juga diartikan dengan suatu perintah yang harus dilaksanakan dengan baik dan benar. Setiap kita memiliki tugasnya masing-masing sesuai dengan levelnya dalam kehidupan sosial. Ayah, ibu, anak, kepala sekolah, direktur, pejabat dan lain sebagainya memiliki tanggung jawab terhadap tugasnya.⁵⁰

f) Tanggung jawab sebagai seorang hamba

Sudahkah kita menjalankan kewajiban kita sebagai prang yang beragama. Banyak diantara kita yang mampu secara akademis, tercukupi dari segi materi tapi jiwanya kosong karena tidak tersentuh oleh nilai-nilai agama. Maka dari itu, jalankan kewajiban sebagai umat, jangan banyak meminta tapi mengabaikan tugasmu sebagai seorang hamba

g) Tanggung Jawab Terhadap Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, di lingkungan keluarga pertama-tama anak mendapatkan pengaruh sadar. Karena itu keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal dan kodrati. Lahirnya keluarga sebagai lembaga pendidikan semenjak manusia itu ada. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang tidak

⁵⁰ Shabri Shaleh Anwar, Tanggung Jawab Pendidikan dalam Perspektif Psikologi Agama, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 1 No.1 (Juni 2014), h. 14

mempunyai program resmi seperti yang dimiliki oleh lembaga pendidikan formal.

Keluarga merupakan lingkungan pertama dalam pendidikan, sebelum ia berkenalan dengan dunia sekitarnya, ia akan berkenalan terlebih dahulu dengan situasi keluarga. Pengalaman pergaulan dalam keluarga akan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan anak untuk masa yang akan datang. Keluargalah yang akan memberikan warna kehidupan seorang anak, baik perilaku, budi pekerti maupun adat kebiasaan sehari-hari. Keluarga juga tempat dimana seorang anak mendapat tempaan pertama kali yang kemudian menentukan baik buruk kehidupan setelahnya di masyarakat hingga tak salah lagi kalau keluarga adalah elemen penting dalam menentukan baik buruknya seorang anak.⁵¹

Adapun contoh tanggung jawab terhadap keluarga adalah:

1. Ayah bertanggung jawab untuk memberikan rasa aman kepada seluruh anggota keluarganya (anak dan Istri) baik secara kebutuhan primer maupun sekunder.
2. Ibu bertanggung jawab mendidik, menjaga, memelihara harta, anaknya baik secara jasmani maupun rohani.
3. Anak bertanggung jawab mematuhi dan berbakti kepada orang tuanya dan menjaga nama baik keluarganya.

⁵¹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 17

h) Tanggung Jawab Terhadap Masyarakat

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan manusia lain, sesuai dengan kedu-dukannya sebagai anggota masyarakat. Karena membutuhkan manusia lain maka ia harus berkomunikasi dengan manusia lain. Dengan demi- kian manusia sebagai anggota masyarakat tentunya mempunyai tang- gung jawab seperti anggota masyarakat yang lain agar dapat me-langsungkan hidupnya dalam masyarakat tersebut. Wajar apabila segala tingkah laku dan perbuatannya harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat⁵²

3. Unsur-Unsur Tanggung Jawab

a) Kesadaran

Sadar berarti tahu, mengerti serta mampu mempertimbangkan suatu perbuatan. Dalam meminta pertanggung jawaban kesadaran merupakan unsur yang utama. Orang yang tidak sadar atau yang belum memiliki tingkat kesadaran yang tinggi tidak bisa dimintai pertanggungjawaban, misalnya anak kecil atau orang gila.

b) Kecintaan

Cinta merupakan dorongan untuk melakukan suatu yang luhur. Cinta adalah daya gerak batin yang paling fundamental.

⁵² Fifi Nurhanifah, Dkk., Pembinaan Karakter Religius Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No 2, November 2020, h. 6

Cinta menimbulkan rasa kepatuhan, kerelaan dan kesediaan berkorban. Dalam tanggung jawab unsur ini diperlukan. Orang yang mencintai suatu pekerjaan akan melakukan tugasnya sebaik mungkin. Dengan ini ia menunjukkan tanggung jawab yang besar dalam suatu pekerjaannya.

c) Keberanian

Dalam tanggung jawab keberanian merupakan unsur yang penting. Berani di dorong oleh rasa keikhlasan, tidak bersikap ragu-ragu atau takut pada rintangan yang ada, apalagi takut terhadap resiko suatu perbuatan.⁵³ Keberanian merupakan ungkapan rasa tanggung jawab atas suatu perbuatan atau pilihan. Orang yang bertanggung jawab akan berani mengambil keputusan yang benar meskipun keputusan yang tidak menyenangkan dan di tentang banyak orang. Tidak berani mengambil keputusan yang berat dengan berbagai alasan merupakan tanda rendahnya tanggung jawab seseorang dalam mengemban tugas.

4. Pembentukan Karakter Tanggung Jawab

Prinsip-prinsip penting yang harus dilakukan untuk membantu anak bertanggung jawab antara lain:

- a. Memberi teladan yang baik. Mengajarkan tanggung jawab kepada anak akan lebih berhasil dengan memberikan suatu teladan yang baik.

⁵³ Kasdin Sihotang, *Kunci Meraih Sukses*, h.122.

- b. Tetap dalam pendirian dan teguh dalam prinsip. Jangan sekali-kali menunjukkan secara langsung tentang kesalahan anak, tetapi nyatakanlah bagaimana cara memperbaiki kesalahan tersebut.
- c. Memberi anjuran/perintah hendaknya jelas dan terperinci.
- d. Memberi ganjaran atas kesalahan. Memberi perhatian pada setiap pekerjaan anak yang telah dilakukannya sesuai dengan kemampuannya.
- e. Jangan terlalu banyak menuntut. Berikanlah tanggung jawab kepada anak secara bertahap, agar anak dapat menyanggupi dan menyenangkan pekerjaan itu.⁵⁴

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian yang terdahulu, ditemukan karya ilmiah (skripsi dan jurnal) terdahulu yang hamper sealur dengan tema kajian penelitian ini. Berikut beberapa hasil usaha penelusuran tentang skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian ini:

1. Skripsi yang ditulis oleh Erlin Haryanti yang berjudul *“Penanaman Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMK Negeri Pogalan”* Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung 2016.⁵⁵ Dalam skripsi tersebut membahas tentang kegiatan kegiatan terkait dengan kepramukaan guna membentuk karakter peserta

⁵⁴ Ramdan Wahyu, *Ilmu Budaya Dasar* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 213-215

⁵⁵ Erlin Haryanti, “Penanaman Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMK Negeri Pogalan,” *Skripsi*, IAIN Tulungagung, 2016), h.12

didik. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab terhadap siswa terbukti dengan adanya sistem beregu yang harus kompak satu kelompok, kesepakatan peraturan yang di buat bersama, serta pemberian hukuman secara tidak langsung menanamkan pada peserta didik berkarakter disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas yang di embannya. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama sama upaya menanamkan nilai karakter pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Bedanya yaitu terletak pada fokus penelitiannya, dimana penelitian ini menggunakan ekstrakurikuler muhadharah dalam pembentukan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab, sedangkan penelitian tersebut melalui ekstrakurikuler pramuka.

2. Skripsi yang ditulis oleh Eka Wulan Sari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 yang berjudul *“Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah (Studi Kasus di MTs Ali maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta)”*. Hasil dari penelitian tersebut kultur atau budaya madrasah mendukung pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa dengan menggunakan beberapa media seperti lingkungan madrasah, symbol, sejarah cerita ataupun yang lainnya. Keberhasilan dalam pembentukan karakter tersebut terbukti dengan adanya kegiatan rutinan, kegiatan ekstra,

keteladanan dan pengkondisian guru terhadap peserta didik menjadikan siswa pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab.⁵⁶

3. Jurnal yang ditulis oleh Destya Dwi Trisnawati pada Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan Nomor 1 Volume 2 Tahun 2013 yang berjudul “*Membangun Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SMA Khadijah Surabaya Melalui Implementasi Tata Tertib Sekolah*”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahawa tata tertib sekolah dapat meningkatkan disiplin dan tanggung jawab terhadap siswa. Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai aturan-aturan sekolah yang di berlakukan bagi seluruh peserta didik yang dilakukan berdasar 3 tahap yaitu perencanaan pelaksanaan dan evaluasi. Dengan adanya tahapan-tahapan dalam tata tertib sekolah siswa dapat lebih disiplin dan tanggung jawab terhadap peraturan yang ada. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama fokus pada menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab terhadap peserta didik. Adapun perbedaannya, dalam penelitian ini menggunakan muhadharah sebagai salah satu cara untuk menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab terhadap siswa. Sedangkan dalam penelitian tersebut menggunakan tata tertib sekolah sebagai salah satu upaya meningkatkan karakter disiplin dna tanggung jawab terhadap peserta didik.⁵⁷

⁵⁶ Eka Wulan Sari, “Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kultur madrasah (Studi Kasus di MTs Ali maksum Yogyakarta dan MTs Nurul Ummah Yogyakarta),” *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

⁵⁷ Destya Dwi Trisnawati, “Membangun Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SMA Khadijah Surabaya Melalui Implementasi Tata Tertib Sekolah,” *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Nomor 1 Volume 2 Tahun (2013)

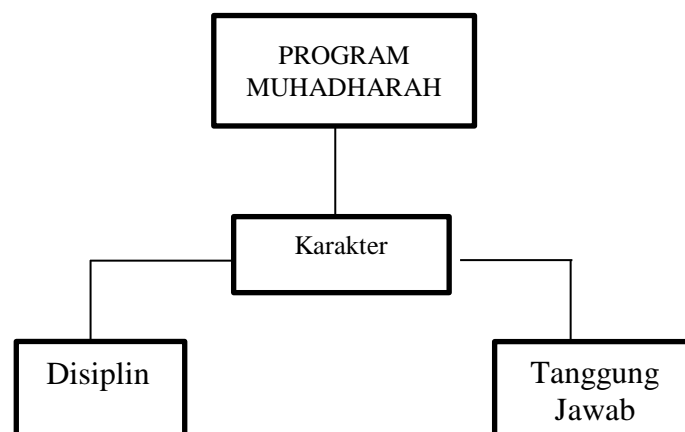
4. Jurnal yang ditulis oleh Sufyan pada Jurnal PAI Raden Fatah Vol.1 No.1 Januari 2019 yang berjudul *“Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SMK Ethika Palembang”*⁵⁸. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai karakter di SMK Ethika Palembang dilakukan melalui peran guru PAI. Dalam pelaksanaannya guru PAI di SMK Ethika selalu memberikan contoh-contoh yang baik seperti datang tepat waktu, mematuhi peraturan sekolah, mengingatkan untuk solat, melakukan tugas dengan baik dan lain sebagainya. Persamaannya penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama fokus pada menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab terhadap peserta didik. Adapun perbedaannya, dalam penelitian ini menggunakan muhadharah sebagai salah satu cara untuk menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab terhadap siswa. Sedangkan dalam penelitian tersebut melalui peran guru PAI sebagai salah satu upaya meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab terhadap peserta didik.

C. Kerangka Berpikir

Lembaga pendidikan formal sebagai wadah resmi pembinaan generasi muda diharapkan dapat meningkatkan peranannya dalam membentuk kepribadian peserta didik dan menumbuhkan nilai-nilai karakter. Sekolah merupakan salah satu alternatif dalam menerapkan pendidikan karakter. Didirikannya sekolah juga untuk mengajarkan kebiasaan-kebiasaan perilaku

⁵⁸ Sufyan, “Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SMK Ethika Palembang”, *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol. 1 No.1 Januari 2019

serta budi pekerti yang baik pada peserta didik. Dalam hal ini karakter disiplin dan tanggung jawab juga perlu diterapkan dalam proses belajar mengajar di sekolah alasannya yaitu dapat membantu dalam proses belajar mengajar, dapat meningkatkan hubungan sosial, meningkatkan kinerja lembaga dan prestasi peserta didik itu sendiri.



Bagan Kerangka Berpikir 2.1

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁹ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan dengan angka-angka, karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasarnya.⁶⁰

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggali suatu fakta, lalu memberikan penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan, peneliti langsung mengamati peristiwa- peristiwa di lapangan yang berhubungan tentang bagaimana pelaksanaan program muhadharah, dukungan madrasah serta hambatan dan tantangan program muhadharah dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik MTs Abdur- Rohman Bungamas Kikim Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Abdur- Rohman Bungamas Kikim Timur. Waktu penelitian ini akan berlangsung dari tanggal 15 Desember sampai 15 Januari. Peneliti melakukan pengamatan dan penelitian langsung

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabert, 2012), h. 3

⁶⁰ Hardani, Dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 260

dilapangan untuk memperoleh serta mengumpulkan data yang dilakukan secara incidental (sesuai dengan keperluan dalam melengkapi data).

C. Sumber Data

Data adalah segala bentuk informasi, fakta dan realitas yang terkait dengan apa yang diteliti atau dikaji. Sedangkan sumber data adalah orang, benda, atau objek yang dapat memberikan data, informasi, fakta dan realitas yang terkait/relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti.⁶¹

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Dalam hal ini, sumber data primer dalam penelitian yang dilakukan terdiri dari 5 orang yang merupakan kepala sekolah, 2 orang guru pembimbing muhadharah, dan 2 orang siswa Kelas VII MTs Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau

⁶¹A Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan* (Padang : Kencana, 2013), h. 226.

lewat dokumen.⁶² Sumber data sekunder juga adalah semua hal yang berkaitan dengan penelitian ini baik berupa buku-buku, website di Internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁶³

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipasi, yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dikatakan oleh pewawancara (Interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan

⁶² Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen dalam*, h. 179.

⁶³ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif, Jurnal Equilibrium*, Vol. 5 No. 9 Juni 2009, h.6

yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁶⁴ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lapangan, proses ini diteruskan sampai pada suatu keadaan yang dirasakan tidak ditemukan lagi informasi yang baru. Jumlah informasi yang di wawancarai tidak dibatasi tetapi berhenti setelah masalah terjawab hal ini di maksud memperoleh data yang di teliti.⁶⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, serta data-data yang relevan dengan penelitian. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumentasi.

E. Teknik Keabsahan Data

Menurut Moleong yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:⁶⁶

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar.
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan dan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-

⁶⁴Lexy Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.186.

⁶⁵Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*", hlm.231.

⁶⁶ Lexy Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 320-321.

keputusannya. Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik sebagai berikut:

a) Ketekunan pengamatan

Penyajian keabsahan data dengan ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian sehingga data yang diperlukan dapat diidentifikasi. Selanjutnya, dapat diperoleh deskripsi-deskripsi yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

b) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membanding-bandingkan antara sumber, teori, maupun metode atau teknik penelitian. Karena itu, Moleong membagi teknik pemeriksaan keabsahan data ini kepada triangulasi sumber, triangulasi metode atau teknik dan triangulasi teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Menurut Patton triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁶⁷

⁶⁷ Lexy Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 320-321.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶⁸ Analisis data juga disebut aktivitas pengorganisasian data. Dengan demikian analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, pengerahan tenaga, dan pikiran peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model Miles and Huberman, yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification/kesimpulan*.⁶⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah upaya peneliti untuk memilih, proses penyederhanaan data, memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Dengan cara ini data penelitian yang sangat banyak dipilih sesuai keterkaitan objek penelitian sehingga keberadaannya dapat dianalisis dengan mudah.

Kegiatan reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses itu sendiri.

⁶⁸ Sugiono, *Penelitian & Pengembangan Research and Development...* h. 367

⁶⁹ Hardani, Dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 232.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan upaya peneliti untuk menyajikan data sebagai suatu informasi yang memungkinkan untuk mengambil kesimpulan. Disini peneliti berupaya membangun teks naratif yang didukung dengan data sebagai suatu informasi yang terseleksi dan sederhana dalam kesatuan bentuk yang kuat.⁷⁰

3. Kesimpulan dan Verifikasi.

Mengambil kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam proses analisis, langkah ini dimulai dengan memaparkan pola, judul, hubungan, hal-hal yang sering timbul, dan sebagainya yang mengarah pada Implementasi Muadharah dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di MTs Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur dan diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan lapangan.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 251

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Abdur-Rohman

Madrasah Tsanawiyah Abdur Rohman didirikan pada tahun 1991 dan bernaung di bawah Yayasan Pondok Pesantren “Abdur-Rohman” Bungamas Kikim Timur. Atas wasiat H. Basyarudin Motik bin H. Abdurrohman kepada putra-putrinya, isi wasiat itu agar bersedia menghidupkan lagi Madrasah Diniyah yang pernah dirintis neneknya (H. Abdurrohman) di desa Bungamas, Kabupaten Lahat. Sebelum menguraikan sejarah ringkas pondok pesantren ini penyusun menyampaikan sekilas tentang perjuangan H. Abdurrohman pada masa hidupnya. Dia adalah salah satu diantara tokoh-tokoh masyarakat lain yang berpengaruh, khususnya di Kikim Area dan umumnya masyarakat Lahat, beliau tinggal di Bungamas berprofesi sebagai pengusaha/pedagang, pemuka agama/ mualim dan Pesirah.⁷¹

Tahun 1980-an hingga 1991 Madrasah ini vakum/bagaikan matisuri, tetapi kevakumannya ini tidak berlangsung lama, karena pada tahun 1990 putra-putri H. Basyarudin Motik diantaranya (Dr. Kemala Motik Abdul Ghofur, Dr. Dewi Motik Pramono, H. Feisal Iskandar Motik, SH dan Dr. Atice Motik) dari Jakarta pulang ke kampung halamannya

⁷¹ Dokumen MTs Abdur Rohman Pada 20 Desember 2021

desa Bungamas (kampung kelahiran Ayahandanya) tujuannya bersilaturahmi dengan adik-sanak, keluarga dan kerabat-kerabatnya yang masih tinggal di kampung. Selain bersilaturahmi ternyata putra-putri H. Basyarudin menyampaikan wasiat kepada beberapa tokoh masyarakat Bungamas, bahwa H. Basyarudin Motik berwasiat “*meminta putra-putrinya bersedia mengaktifkan kembali Madrasah Diniah, yang dulu pernah dikembangkan neneknya (H. Abdurrohman)*”, perlu diketahui bahwa kondisi Madrasah saat itu sedang vakum. Pemuka masyarakat yang hadir dalam acara silaturahmi itu semua mendengarkan, mengerti, memahami isi dan maksud wasiat itu, diantaranya : H. Aini, H. Asnawi, H. Yusuf, H. Ahmad Zarnubi, H. Zaini Naim H. Ujang Mardi (Kepala Desa) dan Asranudin, tokoh-tokoh itu semua mendukung dan mengharapkan agar segera direalisasikan. Kemudian ada yang mengusulkan agar dibentuk pengurus, khusus mengurus madrasah mulai pembangunan fisik, pengadaan personil hingga pengembangan Madrasah selanjutnya, selain juga disampaikan supaya menunjuk dan menugaskan Bapak Sumardi, BA (Kepala Sekolah SMP Negeri I Kikim) sebagai penanggung jawab pengelolaan Madrasah sejak awal hingga pengembangannya ke depan.⁷²

⁷² Dokumen MTs Abdur Rohman Pada 20 Desember 2021

2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Abdur-Rohman⁷³

- a. Visi Madrasah Tsanawiyah Abdur-Rohman adalah Mengupayakan siswa memiliki ilmu dan beramal didasarkan akhlaqul karimah yang inovatif.
- b. Misi Madrasah Tsanawiyah Abdur-Rohman adalah:
 - 1) Mengedepankan kejujuran
 - 2) Menumbuhkan sikap membuka hati, membuka pikiran, dalam menyikapi perubahan IPTEK dengan memanfaatkan kemajuan tersebut secara Islami
 - 3) Menumbuhkan semangat untuk mengaplikasikan ilmu dan beramal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki
 - 4) Mengedepankan keterampilan yang berdaya guna
 - 5) Menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT yang diaplikasikan dengan semangat suka beribadah, bekerja keras dan menghargai karya orang lain.⁷⁴

3. Tujuan Madrasah

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah mempersiapkan generasi Islam yang:

1. Memiliki kekuatan aqidah yang shahih, ibadah yang benar dan memiliki budi pekerti yang luhur (akhlaqul karimah) berdasarkan Al Qur'an dan As Sunnah.

⁷³ Dokumen MTs Abdur Rohman Pada 20 Desember 2021

⁷⁴ Dokumen MTs Abdur Rohman Pada 20 Desember 2021

2. Menghafal Al Qur'an minimal beberapa surat/juz.

Menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris serta mengaplikasikannya dalam komunikasi harian.

3. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan perkembangan zaman.
4. Mampu menguasai dasar-dasar teknologi informasi dan komunikasi.
5. Berprestasi dalam bidang akademis dan non akademis.
6. Mampu beradaptasi secara positif di tengah masyarakat.
7. Menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan atau menempuh pendidikan yang lebih tinggi.

4. Identitas MTs Abdur-Rohman

Tabel 4.1

Nama Madrasah	:	MTs ABDUR ROHMAN
NSM	:	121216040004
NPSN	:	60727871
Alamat	:	Jalan : HBR Motik Desa Bungamas Kec Kikim Timur Kab. Lahat
	:	RT/RW : 01/01
	:	Desa : Bungamas
	:	Kecamatan : Kikim Timur
	:	Kabupaten : Lahat
	:	Provinsi : Sumatera Selatan
	:	Kode POS : 31452
	:	No. Telp : 085284492379
	:	E-mail : mtsabdurrohman@gmail.com
Yayasan	:	SWARNA BHUMY
Alamat	:	Jalan : HBR Motik
	:	RT/RW : 01/01
	:	Kelurahan : Kikim Timur
	:	Kecamatan : Kikim Timur
	:	Kabupaten : Lahat
	:	Provinsi : Sumatera Selatan
	:	Kode POS : 13452
	:	E-mail : mtsabdurrohman@gmail.com

Sumber: Dokumen MTs Abdur-Rohman

5. Data Pendidik dan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur

a. Data Pendidik

Tabel 4.2
Nama Guru dan jabatannya

NO	N A M A	JABATAN
1	YAYAN SAHARIONO, S.Pd I	Ka. MTs
2	SUSAN NOVIRI , S.SOS.I	Waka Kurikulum/ GTY
3	M. RASID RIDO, S.Pd.I	Waka Kesiswaan/GTY
4	KMS. JUNAIDI, S. Ag	Waka Sarana Prasarana/GTY
5	MEI NOVITA DAMAYANTI	Bendahara
6	ANANG SUPRIYANTO,S.Pd.I	Ka. TU/GTY
7	DAYEP JUHANA, S.Pd.I	GTY
8	TRI JULANILA, S.Pd	GTT
9	EKA RAMA YUNI, S.TH.I	GTY
10	ITY NURHAYANI, S.PD I	GTY
11	NOPRIANTI, S.Pd. I	GTY
12	NURHAYATI, S.Pd.I	GTY
13	MILHAM MULIAWAN,S.HUM	GTY
14	WELI ERNITA PUSPITA SARI, S.Pd	GTY
15	WIDIA TRI SUNDARI, S.Pd.I	GTY
16	TUTI ANDRIANI, S.Pd	GTY
17	SRI THOAT MULYANINGSIH, S.Pd	GTY
18	HERU PRATAMA, S.Pd	GTY
19	MUHAMMAD DAVID, S.Pd	GTY
20	MAMIK SUPRIYATI, S.Pd	GTY
21	SEPTI KOMALA N, A.Md.Keb	Pembina UKS
22	ALI HASANI	Staf TU
23	YUNIAR SEPTIANA	Staf TU

24	M. BAIDOWI	Staf TU
25	ARI ANGGARA AGUSTIANA	GTY
26	MARSUDI	GTY
27	ABU KHONIP	Penjaga

b. Data Peserta Didik

Tabel 4.3
Data Peserta Didik dari Tahun ke Tahun

Tahun Pelajaran	KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX		JUMLAH	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2014/2015	108	3	98	3	67	2	271	8
2015/2016	98	3	93	3	67	2	258	8
2016/2017	93	3	60	2	86	3	239	7
2017/2018	86	3	84	3	59	2	229	8
2018/2019	146	4	84	3	82	3	312	10
2019/2020	161	4	100	3	101	4	362	11
2020/2021	100	4	90	3	82	4	272	11

6. Sarana dan Prasarana MTs Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana MTs Abdur-Rohman⁷⁵

No.	Jenis Kebutuhan	Jumlah Kebutuhan	Satuan
1	Ruang Kelas	10	Ruang
2	Ruang Serba Guna	1	Ruang
3	Ruang UKS	1	Ruang
4	Ruang Lab. Media	1	Ruang
5	Ruang Lab. Bahasa	1	Ruang
6	Ruang Lab. IPA	1	Ruang
7	Ruang Kesenian	1	Ruang
8	Ruang Pramuka	1	Ruang
9	Ruang PMR	1	Ruang
10	Ruang BP/BK	1	Ruang

⁷⁵ Dokumen MTs Abdur-Rohman Pada 20 Desember 2021

11	Ruang Perpustakaan	1	Ruang
12	Ruang Toilet / WC	4	Ruang
13	Ruang Lab. Matematika	1	Ruang
14	Ruang Kantin Madrasah	2	Ruang
15	Ruang OSIS	1	Ruang
16	Ruang Wakasek / PKS	6	Ruang
17	Pemagaran	200	M
18	Kolam Relief	15	m ²
19	Ruang Komite Madrasah	1	Ruang
20	Rumah Dinas	1	Ruang
21	Lahan Parkir	50	m ²
22	Taman Bermain	25	m ²
23	Lapang Olahraga	50	m ²
24	Ruang Muhadharah	1	Ruang

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Program Muhadharah dalam Menumbuhkan Karakter disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di MTs Abdur-Rohman

Dalam sebuah lembaga pendidikan terdapat 2 kegiatan belajar yaitu kegiatan belajar mengajar sebagaimana umumnya dan kegiatan tambahan di luar pembelajaran di kelas. Berdasarkan pengamatan di lapangan peneliti mengetahui bahwa MTs Abdur-Rohman memiliki banyak kegiatan di luar kegiatan inti seperti pramuka, muhadharah, qiro', hadroh, dan PMR. Salah satu kegiatan yang menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik diantaranya adalah program muhadharah. Kegiatan muhadharah adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh siswa diluar jam belajar, kegiatan dibawah bimbingan dan

pengawasan satuan pendidikan, diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, VIII, dan kelas IX berkumpul dalam satu ruangan. Dan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa, serta dapat menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian siswa secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Program muhadharah ini ada sejak tahun 2008. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Yayan Sahariono, selaku Kepala Sekolah MTs Abdur-Rohman menyatakan bahwa:

“MTs Abdur-Rohman berdiri pada tahun 1991. sedangkan Ekstra Muhadharah diadakan sejak tahun 2008. Adanya kegiatan ekstra di MTs Abdur-Rohman ini diharapkan dapat menumbuhkan karakter-karakter yang baik bagi peserta didik.”⁷⁶

Menurut bapak kepala madrasah, dalam wawancara di atas menyebutkan bahwa kegiatan muhadharah di MTs Abdur-Rohman ini ada sejak tahun 2008. Dengan adanya kegiatan ekstra muhadharah, beliau berharap dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Untuk mengetahui rangkaian pelaksanaan muhadharah peneliti mengamati alur program muhadharah di Mts Abdur-Rohman dari awal-akhir. Dalam proses pelaksanaannya peneliti merinci kegiatannya sebagai berikut:

- a. Pada pukul 11:00 WIB semua berkumpul dalam satu ruangan.
- b. Kemudian guru pembimbing mempersilahkan MC untuk membuka program muhadharah.
- c. Setelah MC membuka dengan doa lalu dilanjutkan pembacaan ayat suci Al-Quran.

⁷⁶ Yayan Sahariono, Kepala Sekolah MTs Abdur-Rohman, *Wawancara*, (Pada 20 Desember 2021), Pukul 11.00 WIB.

- d. dilanjutkan dengan pidato-pidato (bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Arab).
- e. Setelah itu dilanjutkan penutup dan doa dari petugas yang sudah ditentukan.
- f. Setelah rangkaian muhadharah selesai, semua duduk rapi kemudian pembimbing mengisi dengan memberi beberapa masukan kepada petugas muhadharah dan membagi jadwal petugas minggu depan.
- g. Pukul 12:00 pembimbing muhadharah mengakhiri kegiatan pada hari ini dengan memberi salam dan keluar dari ruangan.
- h. Setelah itu, semua peserta muhadharah keluar ruangan dan langsung pulang.

Hal senada disampaikan oleh Bapak Ari Anggara, selaku Guru pembimbing muhadharah yang menyatakan:

“Muhadharah adalah Kegiatan ekstrakurikuler di MTs Abdur-Rohman yang dilakukan secara rutin setiap satu minggu sekali diikuti oleh semua peserta didik mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX berkumpul dalam satu ruangan. Runtutan program muhadharah di MTs Abdur-Rohman sudah tersusun secara sistematis mulai dari pembukaan yang dilakukan oleh pembawa acara, qiro’, pidato 3 bahasa, sambutan dari guru pembimbing muhadharah lalu penutup. untuk petugas mc, qiro’ ataupun pidato, diperbolehkan dengan atau tanpa teks. Yang terpenting para petugas muhadharah melakukan tugasnya dengan baik. Dengan ini diharapkan karakter disiplin dan tanggung jawab akan tertanam pada peserta didik.”⁷⁷

Dari apa yang dikemukakan oleh guru diatas, Kegiatan Muhadharah telah dilaksanakan secara rutin mulai dari tahun 2008 setiap hari Kamis satu kali dalam seminggu di ruangan khusus MTS Abdur-Rohman mulai dari kelas VII sampai dengan IX. Selain itu, penanaman karakter melalui program muhadharah ini juga dilakukan dengan menginternalisasi nilai-

⁷⁷ Ari Anggara, Guru Pembimbing Muhadharah, *Wawancara*, (pada 22 Desember 2021), Pukul 09.00 WIB.

nilai karakter pada tema-tema pidato yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Marsudi dalam wawancara:

“biasanya tema-tema dalam pidato kami sesuaikan dengan tahap perkembangan anak, agar mereka mudah menangkap isi dari pidato yang disampaikan. biasanya tema-tema pidato berkaitan dengan menuntut ilmu, meneladani Rasulullah dan para sahabat, tentang pergaulan anak remaja dan lain sebagainya. Jika petugas membuat tema sendiri terlebih dahulu akan dikonsultasikan dengan pembimbing agar temanya sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Diharapkan materi-materi ini juga dapat menginternalisasi nilai-nilai karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik.”

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan, tema-tema pidato dalam program muhadharah disesuaikan dengan tahap perkembangan peserta didik, agar mereka mudah dalam menangkap isi dari materi pidato tersebut. Tema-temanya seperti menuntut ilmu, meneladani Rasulullah dan sahabat ada lagi tentang pergaulan anak-anak remaja dan lain sebagainya yang diharapkan materi-materi ini juga dapat meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

Sebelum kegiatan muhadharah dilaksanakan pasti adanya beberapa persiapan yang dilakukan oleh sekolah mengingat pentingnya kegiatan ini dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Hal ini berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan. Peneliti menggali informasi dari Bapak Marsudi, selaku Guru pembimbing muhadharah yang menyatakan bahwa:

“Perencanaan kegiatan muhadharah di MTs Abdur-Rohman berupa Proses pembentukan program, Penyusunan program muhadharah, Pengumuman jenis kegiatan muhadharah, Penyusunan absen, Penyusunan program,

Pembina kegiatan muhadharah, Pelaksanaan kegiatan muhadharah dan Evaluasi.”⁷⁸

Dari segi siswa ada beberapa yang perlu disiapkan ketika kegiatan muhadharah akan dilaksanakan, Hasil Wawancara dengan Bintang siswa kelas VII menyatakan bahwa:

“Persiapan pertama yang paling penting itu mental mbak, karena walaupun kita sudah hafal teks pidato tapi ketika maju di depan itu masih suka deg-deg an dan panas dingin mbak.”⁷⁹

Hal senada juga disampaikan oleh Naura yang menyatakan:

“Menanyakan dengan guru pembimbing tentang urutan acara serta meminta bimbingan beliau.” (MC)⁸⁰

Selanjutnya pelaksanaan kegiatan muhadharah telah dilakukan di MTs Abdur-Rohman secara rutin di ruangan khusus yang telah disediakan oleh sekolah dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab dan disiplin. Bapak Yayan Sahariono menyatakan:

“Mengenai bentuk pelaksanaan program muhadharah di MTs Abdur-Rohman ini, merupakan pembiasaan yang dilakukan pihak madrasah kepada semua peserta didik agar mereka dapat terbiasa menjalankan tugas dengan disiplin dan bertanggung jawab”⁸¹

Dari apa yang disampaikan bapak yayan diatas, bisa dilihat bahwa tujuan kegiatan muhadharah di MTs Abdur-Rohman ini mengembangkan sikap bertanggung jawab dan disiplin siswa baik ketika di sekolah maupun di rumah. Kegiatan ini telah berlangsung dengan baik dan terdapat

⁷⁸ Marsudi, Guru Pembimbing Muhadharah, *Wawancara*, (Pada 22 Desember 2021). Pukul 09.30 WIB.

⁷⁹ Bintang Siswa Kelas VII MTs Abdur-Rohman, *Wawancara*, (Pada 4 Januari 2022). Pukul 11.00 WIB.

⁸⁰ Naura, Siswa Kelas VII MTs Abdur-Rohman, *Wawancara*, (Pada 4 Januari 2022). Pukul 10.30 WIB.

⁸¹ Yayan Sahariono, Kepala Sekolah MTs Abdur-Rohman, *Wawancara*, (Pada 20 Desember 2021). Pukul 11.00 WIB.

beberapa kegiatan dalam muhadharah ini. Hasil wawancara dengan Bapak Ari Anggara, selaku Guru pembimbing muhadharah menyatakan:

“Saya rasa selama ini sudah berjalan cukup baik anak-anak juga melakukan tugasnya dengan baik. Peserta yang bertugas dan yang tidak bertugas juga selalu standby ketika saya datang. namun kami menyadari masih jauh dari kata sempurna dan butuh pencerahan ataupun ide-ide dari yang lain. Kegiatan pertama itu ada yang bertugas sebagai Master Ceremony (MC), Qiro’ dan Pidato”⁸²

Pemilihan petugas muhadharah ditentukan perkelas seperti yang disampaikan oleh Bapak Marsudi, selaku Guru pembimbing muhadharah menyatakan bahwa:

“Petugas muhadharah itu perkelas, petugas muhadharah diumumkan oleh guru pembimbing setiap selesai muhadharah dan petugas muhadharah diberi waktu satu minggu untuk mempersiapkan diri untuk tampil minggu depan.”⁸³

Guru pembimbing membagi jadwal petugas muhadharah, pada saat selesai kegiatan muhadharah dan diberikan waktu seminggu kepada siswa untuk mempersiapkan diri di kegiatan selanjutnya. Peneliti mengamati kegiatan di muhadharah ini dan yang bertugas meliputi:

Tabel 4.5
Kegiatan dan Petugas Muhadharah MTs Abdur-Rohman

NO	JENIS KEGIATAN	PETUGAS	MATERI
1	MC	KELAS VII A	Bahasa Indonesia
2	QIRO’	KELAS VIII B	QS. Al-Mujadalah
3	PIDATO 3 BAHASA	KELAS IX A	Menuntut Ilmu, Meneladani Kepemimpinan Rasulullah dan Para Sahabat, dan Pergaulan Anak Remaja

⁸² Ari Anggara, Guru pembimbing muhadharah, *Wawancara*, (Pada 22 Desember 2021). Pukul 09.00 WIB.

⁸³ Marsudi, Guru pembimbing muhadharah, *Wawancara*, (Pada 22 Desember 2021). Pukul 09.30 WIB.

Dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab, program muhadharah ini mengacu pada tugas-tugas yang ada dalam rangkaian program muhadharah. Peserta didik, yang bertugas wajib untuk melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dengan ini diharapkan karakter disiplin dan tanggung jawab tertanam pada siswa MTs Abdur-Rohman. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yayan Sahariono menyatakan bahwa:

“Dengan adanya kegiatan ini, ketika mereka sudah diberi tugas dan mau menjalankannya dengan baik, maka karakter disiplin dan tanggung jawab telah tertanam pada peserta didik dan akan menjadikannya terbiasa dalam tugas-tugas atau kewajiban-kewajiban lain di luar program muhadharah. dan kegiatan ini melatih tanggung jawab karena dalam program muhadharah ini peserta didik diberi beban tugas yang wajib untuk dilaksanakan. Kewajiban tersebut, otomatis menjadikan anak punya target dan disiplin waktu.”⁸⁴

Hal ini sesuai dengan yang didapati penulis pada saat observasi, bahwa Siswa yang terpilih menjadi petugas muhadharah, maka ia wajib menjalankan dengan baik apa yang telah di amanahkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin dan tanggung jawab atau tidaknya peserta didik dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan tugasnya. Serta telah dibahas juga jika ada siswa yang malas atau tidak disiplin dalam mengerjakan tugas akan mendapat hukuman berupa hapalan. Bapak, Marsudi, selaku guru pembimbing muhadharah Menyatakan:

“Apabila sekali dia tidak mengerjakan tugas yang diberikan, kami beri nasehat dan peringatan dulu mbak dan apabila diulanginya lagi maka dia

⁸⁴ Yayan Sahariono, Kepala Sekolah MTs Abdur-Rohman, *Wawancara*, (Pada 20 Desember 2021). Pukul 11.00 WIB.

akan mendapat sanksi. Sanksinya yaitu berupa menyetorkan hapalan surat-surat pendek dari Ad-Dhuha sampai An-nas.”⁸⁵

Wawancara yang peneliti lakukan kepada Bapak, Ari Anggara, menunjukkan hasil yang sama juga, beliau menyatakan bahwa:

“Kedisiplinan dan tanggung jawab siswa di sekolah ini selalu kita tanamkan dan diajarkan kepada siswa ketika belajar ataupun diluar belajar. disiplin dan tanggung jawab itu harus ada dan ditanamkan sejak dini, jadi sangat penting sekali bagi anak-anak di masa perkembangannya. Rasa disiplin dan tanggung jawab siswa yang sudah ada misalnya, mentaati peraturan sekolah, mengerjakan tugas di rumah, selalu datang tepat waktu, tidak berkejaran di luar sekolah pada saat jam belajar. Karena kita sebagai guru harus selalu menanamkan rasa disiplin dan tanggung jawab yang tinggi kepada siswanya, sebelum kita mengajarkan disiplin dan tanggung jawab kepada siswanya, kita dahulu yang harus mencontohkannya kepada siswa, seperti apa itu? Misalnya datang tepat waktu, memberikan perhatian kepada siswa, mengajak siswa untuk membersihkan lingkungan sekolah, dan sebagainya, banyak sekali itu.”⁸⁶

Penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab adalah proses menumbuhkan atau menanamkan pada siswa untuk selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya yang harus dilakukan. Bentuk-bentuk tanggung jawab meliputi bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, bangsa/negara, dan TuhanYang Maha Esa. Serta metode-metode yang dapat digunakan dalam menanamkan karakter tanggung jawab yaitu pengajaran, keteladanan, kegiatan rutin, kegiatan spontan, pengondisian lingkungan, teguran, dan hukuman. Melalui kegiatan ini karakter disiplin dan tanggung jawab siswa mulai terbentuk dan dikembangkan.

⁸⁵ Marsudi, Guru Pembimbing Muhadharah, *Wawancara*, (Pada 22 Desember 2021). Pukul 09.30 WIB.

⁸⁶ Ari Anggara, Guru Pembimbing Muhadharah, *Wawancara*, (Pada 22 Desember 2021). Pukul 09.30 WIB.

2. Dukungan Madrasah dalam Menumbuhkan Karakter disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik melalui program muhadharah di MTs Abdur-Rohman

Dukungan madrasah merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan suatu kegiatan di lembaga pendidikan. Karena tanpa adanya dukungan tersebut kegiatan tidak akan berjalan dengan baik. Berkaitan dengan ini, program muhadharah merupakan salah satu kegiatan di MTs Abdur-Rohman yang tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya dukungan dari madrasah itu sendiri. Untuk mengetahui dukungan madrasah dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui kegiatan muhadharah, Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yayan Sahariono, selaku Kepala Sekolah MTs menyatakan bahwa:

“Dukungan berupa waktu sangat penting. Madrasah memasukkan kegiatan ekstra ini di jam terakhir agar semuanya bisa mengikuti. madrasah menunjuk pembimbing muhadharah untuk mengawasi jalannya kegiatan dengan baik. pembimbing ini sangat menentukan jalannya kegiatan. Serta memberikan arahan-arahan dan memberi masukan motivasi atau kritikan. Dan menegur siapa saja yang melanggar aturan dan membuat kegaduhan ataupun tidak menjalankan tugasnya dengan baik. Dukungan lainnya bentuk kebijakan madrasah. Berdasarkan hasil musyawarah, program muhadharah ini diadakan karena dirasa sangat penting untuk melatih mental anak dan juga untuk penanaman karakter peserta didik.”⁸⁷

Ketika kegiatan muhadharah dilaksanakan, penulis mengikuti dan mengamati dukungan dari madrasah berupa menetapkan pembimbing dalam kegiatan muhadharah yang memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan ini. Pembimbing muhadharah bertugas dengan sangat baik

⁸⁷ Yayan Sahariono, Kepala Sekolah MTs Abdur-Rohman, *Wawancara*, (Pada 20 Desember 2021), Pukul 11.00 WIB

dalam mengondisikan peserta didik. sebelum acara dimulai pembimbing mengondisikan anak untuk duduk dengan rapi. Ketika kegiatan sedang berlangsung pembimbing juga tetap mengawasi kegiatan, pernah juga di tengah-tengah acara ada kegaduhan peserta muhadharah ramai atau tiba-tiba bertengkar dengan temannya namun dapat segera diselesaikan dan kegiatan berjalan dengan baik.

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Ari Anggara, yang menyatakan:

“Sarana dan prasarana mbak, kami menggunakan satu ruangan untuk kegiatan ini, alat tulis, meja, ambal dan lain sebagainya. Misal kami butuh sesuatu selagi madrasah menyediakan, kami diperbolehkan memakainya. Namun sarana disini juga masih terbatas sebenarnya kalau ada proyektor dan bisa menampilkan sesuatu yang memotivasi anak, pasti mereka lebih semangat. Tapi ini saja juga sudah cukup untuk terlaksananya kegiatan dengan baik.”⁸⁸

Dari Penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa dukungan yang diberikan madrasah sangat banyak, baik berupa waktu yang menjadi hal pertama karena diberikan peluang kepada siswa dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab. Dukungan lain berupa disediakan sarana dan prasarana yakni satu ruangan khusus yang terdiri dari alat tulis, meja, dan sumber-sumber belajar yang menjadi acuan siswa dalam melaksanakan kegiatan muhadharah.

⁸⁸ Ari Anggara, Guru Pembimbing Muhadharah, *Wawancara*, (Pada 22 Desember 2021). Pukul 09.00 WIB.

3. Hambatan dan tantangan dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik Melalui Program Muhadharah di MTs Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur

Mengelola kegiatan muhadharah bukanlah hal yang mudah. banyak hambatan dan tantangan yang akan dihadapi dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Terlebih dalam hal mengelola persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi di dalam kegiatan muhadharah. Berikut wawancara dengan Bapak Ari Anggara, selaku Guru Pembimbing muhadharah beliau menyatakan bahwa:

“Yang menjadi faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah kurangnya minat dari peserta didik untuk tampil secara maksimal. Karena tidak adanya minat, anak cenderung asal-asalan dan tidak menghiraukan tugasnya. Namun, ini merupakan tantangan yang harus saya hadapi sebagai pembimbing kegiatan ini saya berusaha mendampingi mereka agar kegiatan ini dapat berjalan dengan baik”⁸⁹

Hasil wawancara dengan Bintang, siswa kelas VII menyatakan:

“Mengantuk apabila yang bertugas tidak ada variasi seperti kurang candaan, kreatif”⁹⁰

Hal senada juga disampaikan oleh Naura menyatakan hal yang sama yaitu:

“Situasi dan kondisinya mbak, kegiatan muhadharah itu kan dilaksanakan hari Kamis siang mbak, cuaca biasanya panas, apalagi yang menjadi petugas tidak semangat dan cenderung bertugas asal-asalan mbak.”⁹¹

Faktor lain yang disampaikan oleh Bapak Marsudi menyatakan:

⁸⁹ Ari Anggara, Guru Pembimbing Muhadharah, *Wawancara*, (Pada 22 Desember 2021). Pukul 09.00 WIB.

⁹⁰ Bintang, Siswa Kelas VII MTs Abdur-Rohman, *Wawancara*, (Pada 4 Januari 2022). Pukul 11.00 WIB.

⁹¹ Naura, ,Siswa Kelas VII MTs Abdur-Rohman, *Wawancara*, (Pada 4 Januari 2022), Pukul 10.30. WIB.

“Faktor lainnya adalah bakat itu sendiri mbak, peserta didik yang tidak mempunyai bakat tidak bisa bertugas secara maksimal, namun saya rasa itu kembali lagi pada minat siswa meskipun tidak ada bakat jika mereka mempunyai kemauan hasilnya tidak akan jauh beda dari mereka yang berbakat kok. Di sini banyak juga peserta didik yang mempunyai bakat, saya sangat mengapresiasi mereka dan bisa dijadikan contoh untuk yang lain.”⁹²

Berdasarkan wawancara diatas, faktor yang menghambat program muhadharah yang pertama adalah kurangnya minat dari peserta didik, sehingga peserta didik tidak melakukan tugasnya dengan baik. Namun pak Ari Anggara dan pak Marsudi selaku pembimbing, berusaha mendampingi dan memberikan arahan bagi mereka agar pelaksanaan program muhadharah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan program muhadharah itu sendiri.

Faktor penghambat yang kedua disampaikan oleh Naura yaitu situasi dan kondisi yang kurang mendukung. Petugas yang bertugas dengan asal-asalan menyebabkan pelaksanaan program muhadharah tidak maksimal dan merupakan contoh yang buruk bagi teman-temannya. Ini merupakan tantangan bagi pihak madrasah khususnya pembimbing muhadharah untuk memberi penegasan bagi peserta didik yang lalai dalam menjalankan tugasnya.

Selanjutnya faktor penghambat ketiga adalah bakat. Mereka yang tidak memiliki bakat tidak menjalankan tugasnya dengan maksimal. Namun menurut bapak Marsudi, sebenarnya mereka pasti bisa asalkan memiliki minat Meskipun tidak ada bakat. Hal ini menjadi tantangan bagi

⁹² Marsudi, Guru Pembimbing Muhadharah, *Wawancara*, (Pada 24 Desember 2021). Pukul 09.30 WIB.

pembimbing maupun pihak madrasah untuk selalu memberi masukan dan motivasi pada peserta didik agar mereka mempunyai keinginan dan semangat untuk terus belajar.

Sesuai dari hasil wawancara diatas, tentunya MTs Abdur-Rohman punya PR penting dalam mengatasi hambatan di kegiatan muhadharah. Baik dari segi pembimbing misal dalam hal mengajar dan mengarahkan serta dapat memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam melaksanakan tugas muhadharah, Selanjutnya dari segi siswa berupa petugas dan peserta atau siswa dalam kegiatan muhadharah harus sungguh-sungguh mengikuti kegiatan ini karena tujuannya sangat penting yakni mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa baik perindividu dan berkelompok. Terakhir dari madrasah itu sendiri misalnya menyiapkan barang dan alat baru di kegiatan ini sehingga membuat siswa lebih semangat mengikuti kegiatan muhadharah.

Kemudian peneliti menyimpulkan beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui program muhadharah di MTs Abdur-Rohman yaitu:

- a. Bagi pembimbing muhadharah untuk selalu mendampingi dan memberikan arahan bagi peserta muhadharah.
- b. Bagi semua pihak madrasah untuk memberi penegasan bagi peserta didik yang lalai dalam menjalankan tugasnya seperti memberi hukuman.

- c. Selalu memberi masukan dan motivasi pada peserta didik agar mereka mempunyai keinginan dan semangat untuk terus belajar.
- d. Bagi semua pihak di lingkungan madrasah maupun lingkungan keluarga untuk selalu memberikan dukungan, motivasi memberi semangat agar peserta didik dapat melakukan tugasnya dengan baik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap *fix*. Kata Implementasi berasal dari bahasa Inggris *To Implement* artinya mengimplementasikan. Jadi Implementasi ialah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas, dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu guna mencapai tujuan kegiatan.⁹³ *Muhadharah* berasal dari kata *محاضر - حضر* yang berarti hadir, sebagai mashdar mim menjadi *محاضرة* yang artinya ceramah atau pidato.⁹⁴ Pidato bisa disamakan dengan Retorika (Yunani) atau public speaking (Inggris). Pidato mempunyai arti suatu seni penyampaian berita secara lisan yang isinya bisa berbagai macam. Menurut Itsna Maharuddin, *Public speaking* adalah seni berbicara di hadapan masa atau orang banyak dengan berbagai maksud dan tujuan.⁹⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Implementasi Program *Muhadharah* Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab

⁹³ Hamid Darmadi, *Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila Dan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, (Jakarta: An Image, 2020), H. 29

⁹⁴ Ahmad Warsono Al-Munawir, *Kamus Al-Munawir: Arab Indonesia*, h. 294

⁹⁵ Itsna Maharuddin, *Seni Pidato dalam bahasa Inggris*, (Yogyakarta: Immortal Publisher, 2016). h. 11

Peserta Didik di Mts Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur. Maka peneliti membahas hasil yang telah diperoleh dalam rangka untuk menyimpulkan hasil penelitian. Pada kegiatan muhadharah siswa dituntut belajar bertanggung jawab ketika ditunjuk menjadi petugas berupa membawakan sebuah pidato di hadapan teman-temannya, dan tentu saja pidato tersebut memerlukan bahan atau materi. Bahan atau materi ini bisa didapatkan dari pengetahuan yang mereka dapatkan disekolah maupun dari pengalaman pribadi mereka, selain itu mereka juga bisa membuat naskah dari bantuan referensi buku-buku pustaka ataupun untuk memperkuat pernyataan mereka digunakan dalil-dalil dari Al-Qur'an maupun Hadist yang bisa menambah pemahaman serta daya ingat mereka. Begitupun juga MC, Pembacaan Al-Qur'an serta Saritilawah, Memimpin Dzikir dan Hadroh. Melalui hal ini siswa telah melatih karakter disiplin dan bertanggung jawab.

Putra Bahar menjelaskan ada tujuh macam pidato yang dapat menentukan langkah selanjutnya berdasarkan dalam rangka apa pidato itu diadakan. Macam-macam tujuh pidato tersebut yaitu Pertama, *Informatif/instruktif* adalah Pidato yang bertujuan memberikan laporan/pengetahuan atau sesuatu yang menarik untuk pendengar, yakni menyampaikan informasi/keterangan kepada pendengar. Kedua, *Persuasif* berisi tentang usaha untuk mendorong, meyakinkan dan mengajak *audience* untuk melakukan sesuatu hal. Ketiga, *Argumentatif* bertujuan ingin meyakinkan pendengar. Keempat, *Deskriptif* bertujuan ingin melukiskan/menggambarkan suatu keadaan. Tema yang tepat seperti suasana

peringatan sumpah pemuda. Kelima, *Rekreatif* bertujuan untuk menghibur pendengar. Biasanya terdapat dalam jamuan-jamuan, pesta-pesta, atau perayaan perayaan. Keenam, *Edukatif* merupakan Berupaya menekan pada aspek-aspek pendidikan, misalnya tentang pentingnya hidup sehat, ber-KB, hidup rukun antar umat beragama dan lain-lain. Ketujuh, *Entertain* Bertujuan memberikan penyegaran kepada *audience* yang sifatnya lebih santai. Terdapat empat metode dalam berpidato. Metode metode ini dapat menjadi salah satu pilihan kita dalam menyampaikan pidato sesuai dengan kebutuhan.⁹⁶

Kegiatan Muhadharah MTs Abdur-Rohman telah dilaksanakan secara rutin mulai dari tahun 2008 setiap hari kamis satu kali dalam seminggu diruangan khusus yang telah disediakan sekolah. Ada tiga kegiatan muhadharah, meliputi:

1. MC

MC merupakan pemandu acara. Ketika siswa menjadi MC yaitu siswa memimpin acara dari mulainya acara sampai dengan acara selesai. Siswa dapat memahami potensi diri, mengembangkan mental, mengemukakan pikiran atau wacana yang telah disiapkan untuk diucapkan dikhalayak ramai. karena siswa menjadi MC didepan siswa lainnya, bagaimana siswa menyampaikan membuat teks acara, dan mengembangkan pola pikirnya ketika memimpin acara tidak membosankan, dan bagaimana *public speaking* siswa ketika menjadi pemandu acara.

⁹⁶ Dimas Afrizal, dan Aslich Maulana, "Implementasi Program muhadharah Dalam Menumbuhkan Life Skill Siswa SMK Muhammadiyah 2 Gresik" *Jurnal Tamaddun*, Volume XIX No 1. h .30.

2. Qiro'

Kegiatan Membaca Al-Qur'an dengan Saritilawah dilakukan untuk melatih kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik sesuai dengan tajwid, membaca Al-Qur'an dengan nada-nada yang indah, ketika membaca Al-Qur'an sampai yang mulai lancar membaca Al-Qur'an sehingga siswa dapat dijadikan generasi Qur'ani.

3. Pidato

Pidato adalah sebuah kegiatan berbicara di depan banyak orang. Pidato dilakukan dengan menggunakan bahasa yang baik dan dapat diterima oleh pendengar. Umumnya, orang yang melakukan pidato akan menyampaikan gagasannya kepada orang lain atau pendengar. Isi dalam pidato berupa materi-materi keagamaan yang diperoleh siswa dari berbagai sumber seperti Al-Qur'an, Hadist, Buku, Internet, dan sumber-sumber lain.

Disiplin belajar merupakan disiplin diri, yang menjadi syarat utama untuk mencapai keberhasilan belajar. Tanpa disiplin yang kuat maka kegiatan belajar hanya akan menjadi suatu aktivitas yang kurang bernilai, tanpa mempunyai makna dan target apa-apa.⁹⁷ Tanggung jawab merupakan restriksi (pembatasan) dari kebebasan yang dimiliki oleh manusia, tanpa mengurangi kebebasan itu sendiri. Tidak ada yang membatasi kebebasan seseorang, kecuali kebebasan orang lain. Jika kita bebas berbuat, maka orang lain juga memiliki hak untuk bebas dari konsekuensi pelaksanaan kebebasan

⁹⁷ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di sekolah*, (Jakarta: Prenada media Group, 2018), h. 120-122

kita. Dengan demikian kebebasan manusia harus dikelola agar tidak terjadi kekacauan. Dan norma untuk mengelola kebebasan itu adalah tanggung jawab sosial. Tanggung jawab sendiri merupakan implementasi kodrat manusia sebagai makhluk sosial. Maka demi kebaikan bersama, maka pelaksanaan kebebasan manusia harus memperhatikan kelompok sosial dimana ia berada.⁹⁸

Dukungan MTs Abdur-Rohman sangat banyak berupa waktu yang menjadi hal pertama karena diberikan peluang kepada siswa dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab. Dukungan lain berupa disediakan sarana dan prasarana yakni satu ruangan khusus yang terdiri dari alat tulis, ambal dan sumber-sumber belajar yang menjadi acuan siswa dalam melaksanakan kegiatan muhadharah. Minat dan Bakat merupakan faktor utama penghambat kegiatan muhadharah sehingga siswa cenderung malas ketika adanya kegiatan ini. Untuk itu madrasah wajib mengatasi kendala atau penghambat dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab.

⁹⁸ Fifi Nurhanifah Dkk, Al-Tarbawi Al-Haditsah, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. No. 2, November 2020, h. 6

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan yakni program muhadharah dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di MTs Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan adanya program muhadharah di MTs Abdur-Rohman Dapat menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik, Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan program muhadharah dilakukan rutin seminggu sekali pada hari kamis. Peserta didik langsung berkumpul dalam satu ruangan. Kemudian acara di buka oleh petugas MC, dilanjutkan petugas qiro', pidato 3 bahasa, doa lalu penutup. Setelah itu sambutan dari guru pembimbing dan Petugas muhadharah dengan tertib melaksanakan tugasnya dengan baik.
2. Madrasah selalu memberi dukungan-dukungan terhadap pelaksanaan program muhadharah dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab di MTs AbdurRohman. Beberapa dukungan yang diberikan pihak madrasah yaitu Madrasah menetapkan waktu program muhadharah di siang hari, madrasah menetapkan guru pembimbing muhadharah. Kemudian madrasah menetapkan kebijakan pelaksanaan program

muhadharah dan memberikan sarana prasarana untuk menunjang pelaksanaan program muhadharah.

3. Hambatan dan tantangan dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui program muhadharah di MTs Abdur-Rohman yaitu Kurangnya minat dari peserta didik, malas untuk belajar/berlatih, dan tidak memiliki bakat. Sedangkan tantangan yang harus dihadapi yaitu, bagi pembimbing untuk selalu memberikan arahan bagi peserta muhadharah dan memberi inovasi-inovasi baru dalam kegiatan muhadharah. Bagi pihak madrasah untuk bertindak tegas pada peserta didik yang malas. Dan bagi semua pihak untuk selalu memberi masukan, motivasi dan semangat pada peserta didik agar mereka mempunyai keinginan dan semangat untuk terus belajar

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan penulis kepada pihak madrasah dan pembimbing muhadharah adalah selalu memiliki inovasi baru terhadap program muhadharah dengan berbagai metode yang dapat meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik, memberikan motivasi kepada siswanya supaya mampu melaksanakan tugasnya dengan lebih baik lagi. Serta mengontrol kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik di dalam program muhadharah maupun di luar kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal Dimas dan Aslich Maulana. 2018. Implementasi Kegiatan Muhadhoroh Dalam Menumbuhkan Life Skill Siswa SMK Muhammadiyah 2 Gresik. *Jurnal Tamaddun*, Volume. XIX. No.1.
- Ainiyah, Nur. 2013. Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Al Ulum* Vol. 13 No. 1.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Gaffar, Abdul. 2020. *The Develovment Of Islamic Thought On Multiple Perspectives*. Pamekasan: Al-Khairat Press.
- Gade, Fithriani. 2014. Implentasi Metode *Takrar* Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Didaktika*. Vol. XIV No. 2.
- Gunawan, Heri. 2017. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hardani, Dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Agama. 2010. *AL-Qur'an dan terjemahan*, Jakarta Selatan: Wali.
- Khalid A. Mu'thi Khalif. 2006. *Nasihat Untuk Orang-orang Lalai*. Jakarta : GEMA INSANI.
- Mahmud, 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Natsir, M. 2017. *Fiqhud da'wah*, Jakarta : Dewan Da'wah islamiyah Indonesia.
- Nurhanifah, Fifi, Dkk. 2020. Al-Tarbawi Al-Haditsah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 6 No. 2.
- Purwandari, W Ari Dkk. 2018. *Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga.
- Rakhmat, Jalaludin. 2013. *Public Speaking Kunci Sukses Bicara di Depan Public*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohman, Abdul Dkk. 2020. *Konsep Pendidikan Akhlak Dan Karakter Dalam Islam*. Pekan Baru: Guepedia.
- Rianawati, 2014. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran PAI*. Pontianak : Pustaka Belajar.
- Setiawan, Eko. 2015. Strategi Muhadharah Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kader Da'i Di Pesantren Daarul Fikri Malang. *Jurnal Fenomena*. Vol. 14 No. 2.

- Setiawati. 2017. *Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Pembentukan Karakter Bangsa* Prosding Seminar Tahunan Fakultas Tahunan Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
- Salahudin Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2017. *Pendidikan Karakter*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sri Shofiyati. 2012. *Hidup tertib*. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di sekolah*. Jakarta: Prenada media Group.
- Wahyu, Ramdan. 2008. *Ilmu Budaya Dasar* Bandung: Pustaka Setia.
- Zubaedi, 2013. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.
- Zulhijrah. 2015. Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Jurnal Tadrib* Vol. 1 No. 1.

Kisi-kisi Wawancara

Indikator	Sub Indikator
Implementasi Program Muhadharah Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Dan TanggungJawab Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan program muhadharah dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di MTs Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur: <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah b. Persiapan Kegiatan Muhadharah 2. Dukungan madrasah dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui program muhadharah di MTs Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur: <ol style="list-style-type: none"> a. Dari Sekolah b. Dari Guru 3. Hambatan dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui program muhadharah di MTs Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur: <ol style="list-style-type: none"> a. Dihadapi Guru pembimbing ketika melaksanakan program muhadharah b. Siswa MTs Abdur-Rohman pada saat pelaksanaan Muhadharah

Instrumen Penelitian

Impelementasi Program Muhadharah dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di MTs Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur

Pedoman Wawancara Penelitian

A. Kepala Sekolah MTs Abdur-Rohman

1. Sejak kapan kegiatan muhadharah ini mulai dilaksanakan?
2. Apa Visi dan Misi MTs Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur ?
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan muhadharah di MTs Abdur-Rohman ?
4. Bagaimana dukungan madrasah dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik ?
5. Apakah Implementasi program muhadharah ini dapat membuat siswa mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab?

B. Guru Pembimbing Muhadharah MTs Abdur-Rohman

1. Menurut Bapak Apakah kegiatan muhadharah di MTs Abdur-Rohman ini sudah berjalan dengan baik ?
2. Apa saja bentuk pelaksanaan kegiatan muhadharah dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik ?
3. Bagaimana dukungan madrasah dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik ?
4. Kapan kegiatan muhadharah ini dilaksanakan di MTs Abdur-Rohman?
5. Apa saja hambatan dan tantangan yang Bapak hadapi dalam kegiatan muhadharah di MTs Abdur-Rohman ?
6. Apakah pihak sekolah melakukan kegiatan muhadharah dengan maksimal dalam mengimplementasikan nilai karakter ?
7. Apa saja kendala yang dihadapi oleh bapak dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik ?

C. Guru Pembimbing Muhadharah MTs Abdur-Rohman

1. Apa saja tema-tema pidato yang disampaikan dalam kegiatan muhadharah ?
2. Apakah ada beberapa hal yang harus disiapkan dalam kegiatan Muhadharah ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan Guru Pembimbing dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik ?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan Guru Pembimbing mengatasi siswa yang tidak disiplin (tidak mengerjakan tugas) yang diberikan ?
5. Bagaimana siswa/i MTs Abdur-Rohman melaksanakan kegiatan muhadharah dengan menjadi petugas ?
6. Sarana dan prasarana apa saja yang difasilitasi dalam kegiatan muhadharah dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa ?

D. Siswa Kelas VII MTs ABdur-Rohman

1. Apa saja kegiatan muhadharah yang kamu ikuti dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di MTs Abdur-Rohman ?
2. Apa saja persiapan yang kamu lakukan ketika menjadi petugas muhadharah?
3. Apa saja kendala yang kamu hadapi ketika dalam kegiatan Muhadharah ?
4. Siapa yang membimbing kamu dalam kegiatan muhadharah ketika menjadi petugas ?

Pedoman Observasi

1. Memperhatikan lingkungan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur
2. Memperhatikan kegiatan Muhadharah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur
3. Mengamati dukungan madrasah dan hambatan dengan mengikuti muhadharah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur

Pedoman Dokumentasi

1. Struktur Identitas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Abdur-Rohman
2. Foto-foto wawancara dengan kepala Sekolah MTs, Guru pembimbing muhadharah dan siswa MTs kelas VII

Hari/Tanggal	:Senin, 20 Desember 2021
Nama	:Yayan Sahariono
Jabatan	:Kepala Sekolah MTs Abdur-Rohman
Deskripsi Wawancara	
Peneliti	:Sejak kapan kegiatan muhadharah ini mulai dilaksanakan?
Bapak Yayan	:Kegiatan ini tidak hadir sejak awal berdirinya MTs Abdur-Rohman. MTs Abdur-Rohman berdiri tahun 1991, sedangkan Ekstra Muhadharah diadakan sejak tahun 2008. Pada awal berdirinya MTs hanya memprioritaskan kegiatan inti saja, belum banyak kegiatan kegiatan ekstra. Setelah semua kegiatan belajar berjalan dengan baik, mulailah ada kegiatan ekstra seperti pramuka, muhadharah , pmr, qiro' dan lainnya.
Peneliti	:Apa Visi dan Misi MTs Abdur-Rohman Bungamas Kikim Timur ?
Bapak Yayan	<p>:Visi MTs Abdur-Rohman:</p> <p>“Mengupayakan siswa memiliki ilmu dan beramal didasarkan akhlaqul karimah yang inovatif”.</p> <p>Misi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengedepankan kejujuran 2) Menumbuhkan sikap membuka hati, membuka pikiran, dalam menyikapi perubahan IPTEK dengan memanfaatkan kemajuan tersebut secara Islami 3) Menumbuhkan semangat untuk mengaplikasikan ilmu dan beramal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki

- 4) Mengedepankan keterampilan yang berdaya guna
- 5) Menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT yang diaplikasikan dengan semangat suka beribadah, bekerja keras dan menghargai karya orang lain.

Peneliti :Bagaimana pelaksanaan kegiatan muhadharah di MTs Abdur-Rohman ?

Bapak Yayan :Pelaksanaan kegiatan muhadharah ini dilakukan pihak madrasah kepada semua peserta didik agar mereka dapat terbiasa menjalankan tugas dengan disiplin dan bertanggung jawab.

Peneliti :Bagaimana dukungan madrasah dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik ?

Bapak Yayan :Madrasah memasukkan kegiatan ekstra ini di jam terakhir agar semuanya bisa mengikuti. Serta menunjuk pembimbing muhadharah untuk mengawasi jalannya kegiatan agar dapat berjalan dengan baik.

Peneliti :Apakah Implementasi program muhadharah ini dapat membuat siswa mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab?

Bapak Yayan :Dengan adanya kegiatan ini, ketika mereka sudah diberi tugas dan mau menjalankannya dengan baik, maka karakter disiplin dan tanggung jawab telah tertanam pada peserta didik. dan kegiatan ini melatih tanggung jawab karena dalam program muhadharah ini peserta didik diberi beban tugas yang wajib untuk

dilaksanakan. Kewajiban tersebut, otomatis menjadikan anak punya target dan disiplin waktu.

Hari/Tanggal	: Rabu, 22 Desember 2022
Nama	: Ari Anggara
Jabatan	:Guru Pembimbing Muhadharah
Deskripsi Wawancara	
Peneliti	:Menurut Bapak Apakah kegiatan muhadharah di MTs Abdur-Rohman ini sudah berjalan dengan baik ?
Bapak Ari Anggara	:Saya rasa selama ini sudah berjalan cukup baik anak-anak juga melakukan tugasnya dengan baik. Peserta yang bertugas dan yang tidak bertugas juga selalu standby ketika saya datang. namun kami menyadari masih jauh dari kata sempurna dan butuh pencerahan ataupun ide-ide dari yang lain.
Peneliti	:Apa saja bentuk pelaksanaan kegiatan muhadharah dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik ?
Bapak Ari Anggara	:Yang pertama itu ada yang bertugas sebagai Master Ceremony (MC), Qiro' dan Pidato.
Peneliti	:Bagaimana dukungan madrasah dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik ?
Bapak Ari Anggara	:Sarana dan prasarana mbak, kami menggunakan satu ruangan untuk kegiatan ini, alat tulis, ambal dan lain sebagainya.
Peneliti	:Kapan kegiatan muhadharah ini dilaksanakan di MTs Abdur-Rohman?
Bapak Ari Anggara	:Kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di MTs Abdur-Rohman dilakukan secara rutin setiap satu

minggu sekali diikuti oleh semua peserta didik mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX berkumpul dalam satu ruangan.

Peneliti :Apa saja hambatan dan tantangan yang Bapak hadapi dalam kegiatan muhadharah di MTs Abdur-Rohman ?

Bapak Ari Anggara :kurangnya minat dari peserta didik untuk tampil secara maksimal. Namun ini merupakan tantangan yang harus saya hadapi sebagai pembimbing kegiatan ini saya berusaha mendampingi mereka agar kegiatan ini berjalan dengan baik.

Peneliti :Apakah pihak sekolah melakukan kegiatan muhadharah dengan maksimal dalam mengimplementasikan nilai karakter ?

Bapak Ari Anggara :Sejauh ini pihak sekolah sudah mengimplementasikan program muhadharah ini dengan maksimal.

Peneliti :Apa saja kendala yang dihadapi oleh bapak dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik ?

Bapak Ari Anggara :Adanya sifat malas dari anak itu sendiri. Apalagi anak yang baru menginjak kelas VII karena fase dari sekolah dasar masih ingin bermain dengan teman-temannya. Oleh karena itu, perlu adanya kesiapan pelatihan yang ekstra.

Hari/Tanggal :Rabu, 22 Desember 2021

Nama :Marsudi

Mengajar	:Guru Pembimbing Muhadharah
Deskripsi Wawancara	
Peneliti	:Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik ?
Bapak Marsudi	:Memberikan contoh yang baik kepada siswa, misalnya datang tepat waktu, memberikan perhatian kepada siswa, mengajak siswa untuk membersihkan lingkungan sekolah, dan sebagainya.
Peneliti	:Apa saja hambatan yang Bapak hadapi dalam kegiatan muhadharah di MTs Abdur-Rohman ?
Bapak Marsudi	:peserta didik yang tidak mempunyai bakat tidak bisa bertugas secara maksimal, namun saya rasa itu kembali lagi pada minat siswa meskipun tidak ada bakat jika mereka mempunyai kemauan hasilnya tidak akan jauh beda dari mereka yang berbakat.
Peneliti	:Bagaimana upaya yang dilakukan bapak/ibu guru mengatasi siswa yang tidak disiplin (tidak mengerjakan tugas) yang diberikan ?
Bapak Marsudi	:Diberi nasehat dan peringatan, Apabila diulanginya lagi maka dia akan mendapat sanksi. berupa menyetorkan hapalan surat-surat pendek dari Ad-Dhuha sampai An-nas.
Peneliti	:Bagaimana siswa/i MTs Abdur-Rohman melaksanakan kegiatan muhadharah dengan menjadi petugas ?
Bapak Marsudi	:Petugas muhadharah itu perkelas, petugas muhadharah diumumkan oleh guru pembimbing setiap selesai

	muhadharah dan petugas muhadharah diberi waktu satu minggu untuk mempersiapkan diri untuk tampil minggu depan.
Peneliti	:Apakah ada beberapa hal yang harus disiapkan dalam kegiatan Muhadharah?
Bapak Marsudi	:Perencanaan kegiatan muhadharah di MTs Abdur-Rohman berupa Proses pembentukan program, Penyusunan program muhadharah, Pengumuman , jenis kegiatan muhadharah, Penyusunan absen, Penyusunan program, Pembina kegiatan muhadharah, Pelaksanaan kegiatan muhadharah dan Evaluasi.
Peneliti	:Sarana dan prasarana apa saja yang difasilitasi dalam kegiatan muhadharah dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa ?
Bapak Marsudi	:Satu ruangan untuk kegiatan ini, alat tulis, kursi dan lain sebagainya.
Peneliti	:Apa saja tema-tema pidato yang disampaikan dalam kegiatan muhadharah ?
Bapak Marsudi	:Tema-tema pidato berkaitan dengan menuntut ilmu, meneladani Rasulullah dan para sahabat, tentang pergaulan anak remaja dan lain sebagainya.
Hari/Tanggal	:Senin, 4 Januari 2022
Nama	:Bintang
Kelas	:VII
Deskripsi Wawancara	

- Peneliti :Apa saja persiapan yang kamu lakukan ketika menjadi petugas muhadharah?
- Bintang :Persiapan pertama yang paling penting itu mental mbak, karena walaupun kita sudah hafal teks pidato tapi ketika maju di depan itu masih suka deg-deg an dan panas dingin mbak.
- Peneliti :Apa saja kendala yang kamu hadapi ketika dalam kegiatan Muhadharah ?
- Bintang :Mengantuk apabila yang bertugas tidak ada variasi seperti kurang candaan, kreatif.
- Peneliti :Siapa yang membimbing kamu dalam kegiatan muhadharah ketika menjadi petugas ?
- Bintang :Guru pembimbing muhadharah mbak

Hari/Tanggal :Rabu, 4 Januari 2022

Nama :Naura

Kelas :VII

Deskripsi Wawancara

- Peneliti :Apa saja kegiatan muhadharah yang kamu ikuti dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di MTs Abdur-Rohman ?
- Naura :Saya selalu mengikuti semua kegiatan yang ada dalam muhadharah dan saya pernah menjadi petugas MC.
- Peneliti :Apa saja persiapan yang kamu lakukan ketika menjadi petugas muhadharah?
- Bintang :Menanyakan dengan guru pembimbing tentang urutan acara serta meminta bimbingan beliau. (MC)
- Peneliti :Apa saja kendala yang kamu hadapi dalam kegiatan Muhadharah ?
- Bintang :Situasi yang tidak mendukung. Misalnya cuaca yang panas dan dilaksanakan disiang.

Cek Skripsi

ORIGINALITY REPORT

27%
SIMILARITY INDEX

26%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	8%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
5	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
6	bernardbelajar.blogspot.com Internet Source	1%
7	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
9	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1%

Bengkulu, 31 Januari 2022.

Adunig PAI

[Signature]
Kia, UPd

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nita Angraini

NIM : 1811210104

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Program Muhadharah Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin
Dan Tanggung Jawab Peserta Didik di MTs Abdur-Rohman Bungamas Kikim
Timur

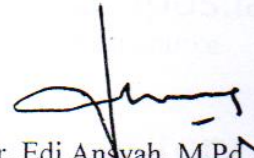
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID: 1751514459. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Januari 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007111999031002

Yang Menyatakan


FD8AJX638384471

Nita Angraini
NIM.1811210104



Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Abdur-Rohman Bapak Yayan Sahariono, S.Pd.I



Wawancara dengan Guru Pembimbing Muhadharah Bapak Ari Anggara dan bapak Marsudi



Wawancara dengan Naura Siswa Kelas VII



Wawancara dengan Bintang Siswa Kelas VII



Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah di MTs Abdur-Rohman

PROFIL MADRASAH			VISI DAN MISI	
IDENTITAS MADRASAH			VISI	
1	NAMA MADRASAH	MTs ABDUR ROHMAN	MENGUPAYAKAN SISWA MEMILIKI ILMU DAN BERAMAL DIDASARKAN AKHLAQUL KARIMAH YANG INOVATIF	
2	NSM	121216040004		
3	NPSN	60727871	MISI	
4	PROVINSI	SUMATERA SELATAN		
5	KABUPATEN	LAHAT	Menyelenggarakan Pembelajaran Yang : 1. Mengedepankan Kejujuran 2. Menumbuhkan Sikap Membuka Hati, Membuka Pikir, Membuka Diri, dalam Menyikapi Perubahan Iptek Dengan Memanfaatkan Kemajuan Tersebut Secara Islami 3. Menumbuhkan Semangat Untuk Mengapli- kasikan Ilmu Dan Beramal Sesuai Dengan Kemampuan Yang dimiliki 4. Mengembangkan Keterampilan Yang Berdayaguna 5. Menumbuhkan Keimanan Dan Ketakwa- an Kepada Allah Yang di Aplikasi Dengan Semangat Beribadah, Bekerja Keras Dan Menghargai Karya Orang Lain	
6	KECAMATAN	KIKIM TIMUR		
7	DESA / KELURAHAN	BUNGAMAS	Bungamas, Juli 2018 Kepala Madrasah YAYAN SAHARIONO, S.Pd.I	
8	JALAN	H.BR. MOTIK		
9	KODE POS	31452		
10	TELEPON	085367237110		
11	FAXIMILE	-		
12	EMAIL	mts.abdurrohman@gmail.com		
13	STATUS MADRASAH	SWASTA		
14	PENYELENGGARA	YAYASAN SWARNA BHUMY LAHAT		
15	STATUS AKREDITASI	TERAKREDITASI B		
16	SK KEMENHUM	1991		
17	TAHUN BERDIRI	1991		
18	KEGIATAN BELAJAR	PAGI DAN SORE		
19	BANGUNAN MADRASAH	MILIK SENDIRI		
20	LUAS BANGUNAN	9692 M2		
21	LOKASI MADRASAH	PERKOTAAN		
22	JARAK KE PUSAT KECAMATAN	0		
23	JARAK KE PUSAT OTDA	27 KM		
24	TITIK KOORDINAT	a.latitude: -3,702026 b.Longitude: 103,090		

Identitas MTs Abdur-Rohman



Foto Bersama Siswa Kelas VII